Dr. H. Yasin, M.Si
Dr. Hj. Radlyah Hasan Jan, M.Si

Menelusuri Jejak MASJID-MASJID

DI KOTA MANADO

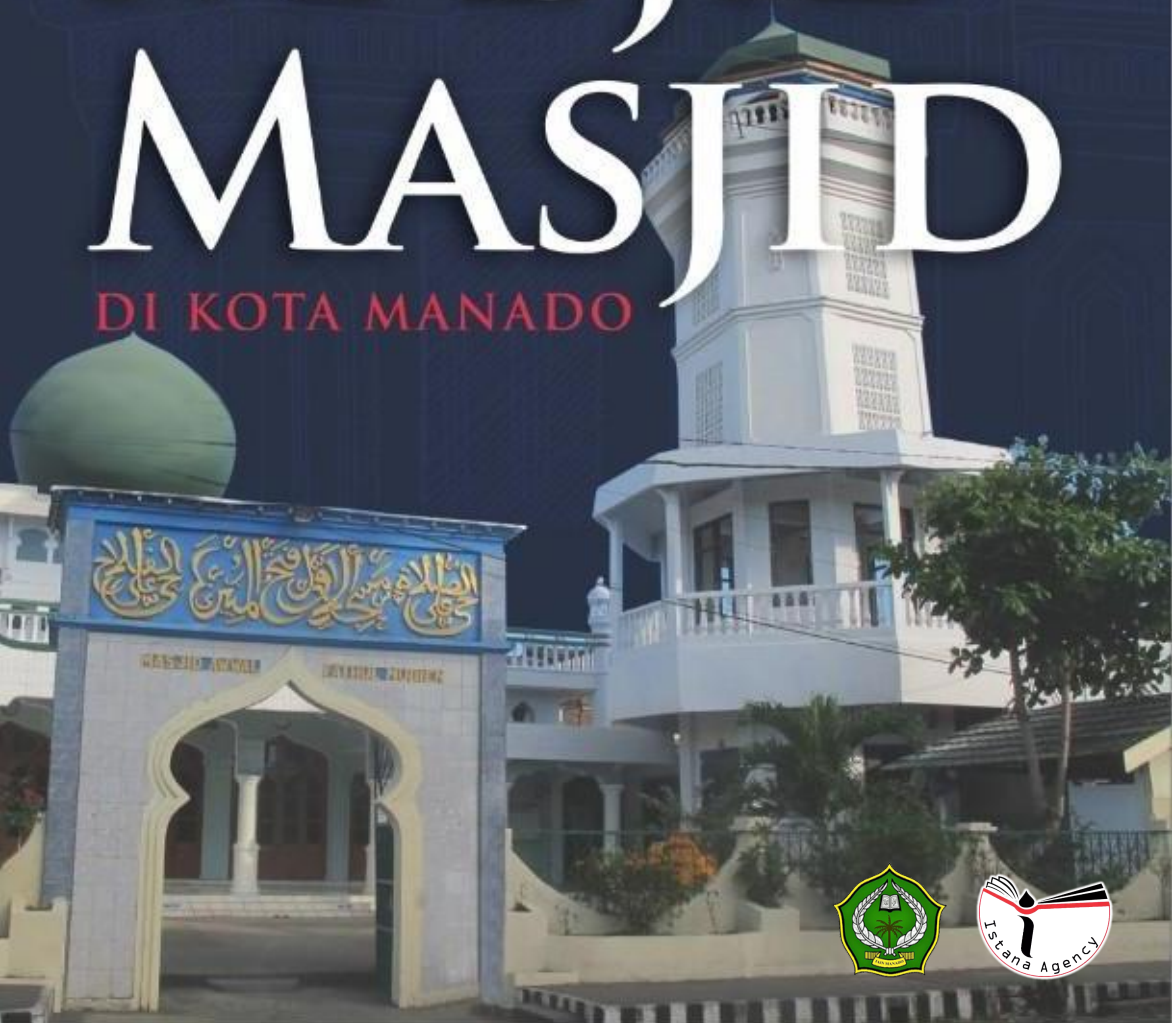

Istana Agency

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MANADO

SULAWESI UTARA – INDONESIA

Menelusuri Jejak

MASJID-MASJID

DI KOTA MANADO

Dr. H. Yasin, M.Si
Dr. Hj. Radlyah Hasan Jan, M.Si

Menelusuri Jejak MASJID-MASJID DI KOTA MANADO

Istana Agency
Distributor buku, Penerbit & Percetakan
THE BEST SOLUTION

MENELUSURI JEJAK MASJID-MASJID DI KOTA MANADO

© Dr. H. Yasin, M.Si • Dr. Hj. Radlyah Hasan Jan, M.Si

ISBN : 978-623-7313-54-0

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

Editor : Maulana 'Ainul Yaqin
Penata Letak : Ahmad Bahaudin
Perancang Sampul : Tim Istana Publishing

Diterbitkan Oleh:
CV. ISTANA AGENCY
Istana Publishing
Jl. Nyi Adi Sari Gg. Dahlia I, Pilahan KG.I/722 RT 39/12
Rejowinangun-Kotagede-Yogyakarta
0851-0052-3476 istanaagency09@gmail.com
0857-2902-2165 istanaagency
istanaagency www.istanaagency.com

Cetakan Pertama, Mei 2020
xii + 159 halaman; 15,5 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wa Taala, atas Rahmat dan InayahNya sehingga Buku ini dengan judul "Menelusuri Jejak Masjid-Masjid di Kota Manado" dapat terselesaikan. Salawat Serta Salam senantiasa tercurah kepada Junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam.

Masjid merupakan rumah Allah Subhanahu Wa Taala di Bumi, selain tempat bersujud, masjid berfungsi sebagai tempat orang berkumpul dan melaksanakan sholat berjamaah serta ibadah lainnya, dengan tujuan meningkatkan Solidaritas dan silaturrahim di kalangan kaum muslimin, oleh karena itu kami sangat tertarik untuk mengetahui keberadaan Masjid-masjid di Kota Manado dan penelitian ini dilakukan pada Tahun 2011.

Penulis menyadari dalam menyusun buku ini masih banyak kekurangan untuk itu saran serta kritik sangat kami harapkan, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapakan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi/tambahan pengetahuan tentang masjid-masjid di Kota Manado.

Manado, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**

PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. FOKUS DAN RUMUSAN MASALAH 8
C. METODE PENELITIAN 9
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN 10
E. MASJID-MASJID KOTA MANADO 11
1. MASJID JAMMI AZIDDIN 11
2. MASJID AL- MUHAJJIRIN 12
3. MASJID HIDAYATTULLAH 13
4. MASJID NURUL JIHAD 15
5. MASJID BAITTURAHIM 16
6. MASJID NURURRAHMAN 17
7. MASJID AS-SYIFA RSUP KANDAU 19
8. MASJID AL- HIJRAH 20
9. MASJID AL- FURQAN 21
10. MASJID FIRDAUS 22

11. MASJID NURUL YAKIN 24
12. MASJID MIFTAHUL JANNAH 25
13. MASJID R.A. KARTINI 27
14. MASJID ASSALAM 28
15. MASJID AL- MUBASYIRIN 29
16. MASJID MUJAHIDIN 31
17. MASJID AT-TAQWA 32
18. AL- MUHAJIRIN 33
19. MASJID AL-FAJAR 35
20. MASJID AL-ABRAR 36
21. MASJID AL-IKHLAS 37
22. MASJID BAITTURAHIM 39
23. MASJID AL- IRSYAD 40
24. MASJID BAITURRAHMAN 41
25. MASJID NURUT TAQWA 42
26. MASJID NURUL ISLAM 44
27. MASJID AL-AMIN 45
28. MASJID SABIHUL MUHTADIN 46
29. MASJID NURUL JANNAH 47
30. MASJID AL- ISKANDARIA 48
31. MASJID AL- JAMIL 49
32. MASJID AL-MAQLUBIN 51
33. MASJID AL-ANSHAR 52
34. MASJID AL-MAWADAH 53
35. MASJID ISTIQOMAH 54
36. MASJID ATTA'MIR 55
37. MASJID DARUSSAADAH 56
38. MASJID NURUL JARIYAH 58
39. MASJID AL-KAUTSAR 59

40. MASJID AR-RAHMAH 60
41. MASJID USWATUL HASANAH 61
42. MASJID JAMI BAITUSH SHOLIHIN 63
43. MASJID AL- MUHAJIRIN 64
44. MASJID AN- NI'MAH 65
45. MASJID AL-HIDAYAH 66
46. MASJID AL-AMANAH 68
47. MASJID AL- GUFRON 69
48. MASJID HABIB IDRUS ALJUFRIE 70
49. MASJID NURULLAH 71
50. MASJID AL- IKHSAN 73
51. MASJID K.H. ARSYAD TAWIL 74
52. MASJID AWWABIYN 75
53. MASJID RAYA AHMAD YANI 77
54. MASJID AL-KHOIRIYAH 78
55. MASJID AL-HIKMAH 79
56. MASJID AL-FALAH 80
57. MASJID IKHLAS 81
58. MASJID LAILATUL QADRI 83
59. MASJID AL-JIHAD 84
60. MASJID AL- MUJAHIDIN 85
61. MASJID AN-NUR 86
62. MASJID NURUL BIRRI 87
63. MASJID AMIRUL BAHRI 89
64. MASJID AL-KAUTSAR 90
65. MASJID NURUL KHAIRAT 91
66. MASJID AL-AMANAH 92
67. MASJID Al-MUHAJIRIN 93
68. MASJID HIJRATUSSALAM 94

69. MASJID AL-AZHIIM 95
70. MASJID AL- HIKMAH 97
71. MASJID BAITUL ULYA 98
72. MASJID IJTIHAD 99
73. MASJID DARUSSALAM II 100
74. MASJID AL-AQSHO 102
75. MASJID IBNUL AMIN 103
76. MASJID AL-KAUTSAR 104
77. MASJID HIDAYATULLAH 105
78. MASJID NURUL HUDA 106
79. MASJID AS-SAMI ASSALAM 108
80. MASJID IRSYADUL IBAD 109
81. MASJID AL-HIKMAH 110
82. MASJID DARUL ISTIQOMAH 111
83. MASJID DARUSSALAM III 112
84. MASJID AT-TAUBAH 113
85. MASJID ATTAUFIQ 114
86. MASJID AL-IKHWAN 115
87. MASJID AL-INAYAH 116
88. MASJID BAITUL MAKMUR 118
89. MASJID AGUNG AWWAL FATHUL MUBIEN 119
90. MASJID BAITURRAHIM 120
91. MASJID JAMI' ALMUNAWWARAH 121
92. MASJID SABILAL MUHTADIN 122
93. MASJID AL-HIJRAH 124
94. MASJID NURUL FATAH 125
95. MASJID JAMI'ATUL MUSLIMIN 126
96. MASJID IQRA 127
97. MASJID NURUL IMAN 128

98. MASJID AL-MUTTAQIEN 129
99. MASJID DARUL ARQAM 131
100. MASJID AL-IKHLAS 132
101. MASJID AL-MAGHFIRAH 133
102. MASJID AL-MISBAH 135
103. MASJID NURUL HIDAYAH 136
104. MASJID WADIL ARQAM 137
105. MASJID AL-FALAH 138
106. MASJID AL-HASANAH 140
107. MASJID AL-QADIR 141
108. MASJID AL-MUKMIN 142
109. MASJID AL-MUTTAQIN 143
110. MASJID AL-MUHAJJIRIN 144
111. MASJID NURUL IMAN 146
112. MASJID NURUL HUDA 147
113. MASJID AL-MUHAJIRIN 148
114. MASJID NURUL AMIN 149
115. MASJID DARUSSALAM I 150
116. MASJID AT-TAQWA 151
117. MASJID DARUL JANNAH 152

DAFTAR PUSTAKA 155
BIODATA PENULIS 157

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid secara etimologi berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah kepada Allah[1]. Pengertian sujud di dalam Islam adalah kepatuhan dan ketundukan yang dilakukan dengan penuh kekhidmatan sebagai pengakuan muslim sebagai hamba Allah.[2] Dalam arti secara keagamaan, masjid adalah rumah Allah SWT di bumi.Selain tempat bersujud, masjid berfungsi sebagai tempat orang berkumpul dan melaksanakan shalat berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturrahmi dikalangan kaum muslimin.

Disamping itu masjid memiliki fungsi lainnya yang signifikan dalam mengembangkan dan membangun kapabilitas intelektual umat, kegiatan sosial kemasyarakatan, meningkatkan perekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini.

Akan tetapi bila kita mencermati perkembangan dewasa ini cenderung mulai berkurang, hal ini lantaran masjid sering hanya dipahami semata-mata tempat untuk bersujud. Padahal jikalau masjid dirtikan sebagai tempat sujud semata, tentulah bangunan fisik mesjid tidak diperlukan karena pada dasarnya bumi Allah adalah tempat bersujud. Jadi shalat bisa dilakukan di tempat mana saja, asal bukan

---

[1] Mohammad E. Ayyub, *Manajemen Mesjid,* (Cet. I; Jakarta : Gema Insani), h. 1

[2] Zein M. WiryoPrawiro, *PerkembanganArsitekturMasjid di JawaTimur,* (Cet. I; Surabaya : PT. BinaIlmu), h. 155

di tempat terlarang seperti diatas kuburan dan tempat-tempat kotor lainnya.

Fungsi strategis di atas belakangan ini ternyata sudah banyak mengalami pergeseran. Bahkan, ada kecenderungan umum bahwa mesjid lebih difungsikan dari aspek sakralnya saja, yakni ritual seremonial. Sebaliknya fungsi-fungsi pendidikan dan sosialnya justru kurang mendapat prioritas. Dan yang paling ironi kebanyakan dari pengurus mesjid saat ini lebih memperhatikan kemegahan bangunannya. Kondisi inilah yang diprediksi menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya kemajuan umat Islam dan rapuhnya kesatuan umat Islam. Selain itu, barangkali pula, yang menjadi salah satu faktor penyebab mundurnya peradaban dan umat Islam. Padahal, masjid merupakan tempat yang cukup strategis untuk menjadi titik pijak penggerak kemajuan umat Islam dan titik temu perbedaan simbol-simbol material dan strata sosial yang sering melekat pada kehidupan masyarakat kita. Pendeknya, apa yang kita temui sekarang ini, peran mesjid telah direduksi sedemikian rupa sehingga mesjid cenderung berperan sebagai tempat pembinaan ibadah ritual semata.

Ditinjau dari segi historisnya, bangunan mesjid merupakan salah satu hal yang urgen yang tak terpisahkan dengan ajaran Islam. Hal ini terlihat pada peristiwa hijrahnya Rasulullah SAW ke Quba[3], maka yang pertama kali dibangun oleh Rasulullah adalah Mesjid Quba. Beliau membangun mesjid Quba beserta sahabatnya dalam tempo empat hari, yakni sebuah mesjid yang sangat sederhana yang terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi bertiang, sebagai tempat berteduh dari panas terik matahari di padang pasir yang

[3] Qubaadalahnamasebuahdesa yang terletak di sebelah Barat Laut Yatsrib, kota yang di belakang hari bernama Madinah.

tandus4. Jadi mesjid pertama dalam sosialisasi Islam itu hanya sekedar tempat bersujud, tempat shalat.

Selanjutnya Rasulullah membangun mesjid lain di tengah Kota Madinah, yakni mesjid Nabawi, yang kemudian menjadi pusat aktifitas Rasulullah dan pusat kendali seluruh masalah kaum muslimin. 5fungsi mesjid yang kedua di sini sudah berkembang, disamping sebagai tempat melaksanakan shalat berjamaah, juga berfungsi sebagai tempat mengurus berbagai keperluan lain yang terkait dengan kemaslahatan umat Islam.

Secara geografis, ciri utama lingkungan Islam atau masyarakat muslim di manapun adalah mesjid. Mesjid terkadang menjadi tolak ukur dan menjadi simbol kualitaskeberagaman suatu masyarakat muslim. Besar kecilnya ukuran tempat ibadah sangat mempengaruhi persepsi terhadap kualitas keimanan dan ketaqwaan orang Islam yang tinggal di lingkungan mesjid tersebut. Di manapun orang-orang Islam tinggal, mereka akan mencari mesjid yang secara harfiah berarti "tempat sujud". Nabi berkata bahwa dunia seluruh adalah mesjid yang berarti bahwa manusia memiliki kebebasan untuk mengerjakan shalat dan beribadah di manapun dia berada di dunia ini ketika waktu shalat tiba. Namun mesjid dalam bentuk bangunan atau tempat juga penting untuk menjadi titik pusat bagi masyarakat Islam, yang akan memberi bentuk dan arah bagi masyarakat.

Idealnya, harus ada satu tempat ibadah dalam jarak pendengaran azan dan bisa ditempuh dengan berjalan kaki dari tempat tinggal. Dengan demikian, akan menjadi lebih mudah dalam kehidupan sehari hari untuk mendatangi mesjid dan memenuhi panggilan azan. Lalu, apabila aktifitas-aktifitas suatu lingkungan tetangga atau suatu

---

[4] *Ibid.,* h. 3

[5] *Ibid.*

masyarakat terpusat di seputar mesjid, maka kemungkinan besar akan tercipta rasa damai dan aman, dan juga akan terjadi kesatuan antara arah dan tujuan.

Secara sosiologis, mesjid merupakan tanda penyebaran agama Islam di berbagai belahan dunia. Mesjid juga dapat mengekspresikan lingkungan dan budaya umat Islam di tiap negara. Sifat ajaran agama Islam yang universal dan serta beragamnya kondisi lingkungan dan budaya mempengaruhi makna dan perwujudan mesjid pada sebuah negara. Ada mesjid bermakna sebagai tempat ibadah ritual seperti shalat dan pengajian. Adapula yang bermakna sebagai tempat ibadah sosial seperti sekolah dan tempat musyawarah.

Saat ini umat Islam cenderung memaknai mesjid sebagi tempat ibadah yang terwujud dalam sebuah ruang yang memiliki batasan-batasan fisik. Mesjid tidak lagi dimaknai sebagai seluruh ruang bumi ini, melainkan sebuah bangunan yang membatasi ruang di dalamnya. Umat islam percaya bahwa ruang tersebut adalah ruang yang sakral dan berbeda dengan lingkungan sekitarnya.

Tinjauan pedagogis, Mesjid berfungsisebagai ajang tempat pendidikan Islam di lingkungan masyarakat sudah digunakan semenjak Rasulullah Saw. masih hidup. Hal ini sejalan dengan penjelasan Dr. Asma Hasan Fahmi bahwa mesjid dapat dianggap sebagai lembaga ilmu pengetahuan tertua dalam Islam.

Dengan demikian mesjid merupakan bangunan yang didirikan untuk tempat beribadah kepada Allah Swt., khususnya untukmengerjakan shalat lima waktu, shalat jum'at, dan ibadah lainnya, juga digunakan untuk syiar Islam, pendidikan agama, pengajian dan kegiatan yang bersifat sosial. Mesjid merupakan sarana yang sangat penting dan strategis untuk membangun kualitas dan kuantitas umat. Karena pentingnya, maka Nabi Muhammad SAW.

Dan para khalifahnya sesudahnya, setiap menempati tempat yang baruuntuk menetap, sarana yang pertama yang dibangun adalah mesjid. Karena mesjid memiliki fungsi yang sangatluas, tempati badah (shalat,zikir), tempat pendidikan, tempat santunan social, bermusyawarah, tempat konsultasi masalah ekonomi, sosial, budaya, perdamaian, mengatur strategi militer dan tempat menyampaikan fatwa.6

Rasulullah membangun dan menjadikan mesjid bukan semata-mata sebagai tempat kegiatan ritual umat Islam, tetapi sebagai pusat kegiatan Pendidikan Agama Islam. Artinya didalam lembaga mesjid tersebut terjadi distribusi ajaran Islam, sehingga Islam bisa dipahami, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan mesjid dan ilmu pengetahuan merupakan unsur yang sangat berkaitan. Dilihat pada perkembangan Islam pada zaman dahulu (masa Nabi) sampai sekarang,mesjid berperan penting sebagai media pengajaran atau media pendidikan. Mesjid berfungsi sebagai pengontrol dan penilai seluruh aktifitas umat Islam. Persoalan yang muncul sekarang dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan mesjid sebagai media pendidikan non formal? Dan faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan mesjid sebagai media pendidikan agama Islam? Karena rata-rata mesjid yang berfungsi sebagaimana tersebut diatas adalah mesjid-mesjid dipesantren, disekolah, dan di kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan mesjid sebagai media pendidikan Islam non formal serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan mesjid sebagai media pendidikan Islam. Dan manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan dalam mengetahui fungsi mesjid sebagai media

---

[6] QuraishShihab, *Wawasan Al-Qur'an, tafsirMaudhu'iatasPelbagaiPersoalanUmat,* (Cet. I; Bandung :Mizan, 1996), h. 462.

pendidikan Islam dan memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan Islam terutama fungsi mesjid sebagai media pendidikan Islam di mesjid.

Masyarakat Indonesia mayoritas memeluk agama Islam, di mana mesjid merupakan wadah dan lembaga pusat peribadatan dan pusat budaya masyarakat Islam di sekitarnya. Bangunan ini mempunyai andil yang cukup besar di dalam pembentukan citra budayabangsa.

Dewasa ini umat Islam terus menerus mengupayakan pembangunan mesjid. Bermunculan mesjid-mesjid baru diberbagai tempat, di samping renovasi atas mesjid-mesjid lama. Jumlah mesjid yang hampir sejuta di Indonesia adalah suatu jumlah yang besar dalam arti kuantitas7. Semangat mengupayakan pembangunan rumah-rumah Allah itu layak dibanggakan. Hampir seantereo tanah air tidak ada yang tidak tersentuh oleh pembangunan mesjid. Ada yang berukuran besar dan megah, namun ada pula yang berukuran kecil tapi mungil. Namun tidak sedikit mesjid yang terkatung-katung pembangunannya yang tak kunjung rampung, terutama di daerah-daerah yang solidaritas jamaahnya belum kuat.

Permasalahan yang dihadapi umat Islam saat ini adalah telah banyak bangunan mesjid yang bersiri di man-mana, di wilayah perkotaan dan pedesaan, bahkan dalam setiap wilayah kelurahan diperkotaan telah berdiri beberapa mesjid. Hal ini berarti bahwa umat Islam telah mampu membangun atau mendirikan mesjid hingga telah menjamur di mana-mana, tetapi dalam memakmurkan mesjid-mesjid tersebut masih sangat minimal. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya orang yang shalat berjamaah lima waktu di mesjid, minimnya kegiatan

---

[7] Tarmizi Taher, *Berislam Secara Moderat,* (Cet. I : Jakarta ; Grafindo Khazanah Ilmu), h. 36.

keagamaan yang menggunakan mesjid sebagai tempat penyelenggaraan dan kegiatan sosial keagamaan yang menyangkut kepentingan umat, seperti kesehatan, pemberdayaan ekonomi, santunan sosial dan sebagainya, jarang dilakukan oleh pengurus atau ta'mir mesjid. Persoalan yang muncul di mesjid seakan telah ditinggalkan oleh umatnya. Kondisi semacam ini memerlukan upaya pemikiran agar mesjid kembali menjadi pusat ibadah dan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas baik dalam aspek spiritual maupun kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, membangun mesjid tidak sekedar mendirikan bangunan, dan hal ini lebih mudah dilakukan oleh umat Islam, sehingga mesjid berdiri dan menjamur di mana-mana. Untuk mendirikan mesjid perlu memperhatikan berbagai pertimbangan:

1. Menentukan lokasi sesuai hirarkinya.

Lokasi mesjid harus memilih lokasi yang strategis, dapat dijangkau oleh semua komunitas dan aktifitas kerja, seperti perdagangan, perkantoran, pendidikan dan sebagainya.

Pembangunan mesjid juga perlu memperhatikan struktur fisik lingkungan (*land mark)*, yang menyangkut pola tataguna tanah disekitar fasilitas peribadatan dan keadaan lingkungan. Mengetahui jumlah dan kepadatan penduduk muslim disuatu daerah, faktor ini sangat perlu untuk diperhatikan untuk menghindarkan timbulnya keresahan masyarakat akibat adanya pembangunan mesjid ditengah-tengah penduduk non muslim. Faktor kepadatan penduduk juga mempengaruhi menyangkut kekhusyuan beibadah seperti kebisingan dan kegaduhan, sebagaimana rekomendasi muktamar mesjid sedunia ;perlu diperhaitkan ketika memilih dan merencanakan bangunan mesjid,

supaya di jaga kehormatannya, misalnya jangan berdekatan dengan tempat hiburan.[8]

2. Peranan pemerintah dalam penentuan lokasi mesjid.

Pendirian tempat ibadah termasuk pendirian mesjid haruslah mengacu kepada peratuaran pemerintah seperti SKB Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 01 tahun 1969, tentang Pelaksanaan Tugas Aparatur Pemerintah dalam Menjamin Ketertiban dan Kelancaran Pelaksanaan Pengembangan dan Ibadat Agama oleh Pemeluk-pemeluknya. Dalam keputusan bersama tersebut dikemukakan pada pasal 4 bahwa dalam pendirian tempat ibadah harus mendapat izin kepala darerah setelah mempertimbangkan; 1) Pendapat Perwakilan Departemen Agama setempat; 2) Planologi; 3) Kondisi dan keadaan masyarakat setempat. Dan dianggap perlu Kepala Daerah atau pejabat yang ditunjukanya bisa meminta pendapat dari organisasi keagamaan dan ulama/rohaniawan setempat.[9]

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana sejarah dan perkembangan masjid yang ada di kota Manado. Penulisan ini akan lebih banyak berbicara tentang sejarah awal dari pendirian dan pembangunan masjid yang ada di kota Manado.

---

[8] Muhammad Natsir, *KeputusandanRekomendasiMuktamarRisalah Masjid se Dunia di Makkah,* (Jakarta; PerwakilanRabitahAlamIslami, 1395 H), h.15.

[9] Hasanuddin, *HukumDakwah; TinjauanAspekHukumdalamBerdakwah di Indonesia,* (Jakarta: PedomanIlmu Jaya, 1996), h. 54.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penggambilan data melalaui observasi, wawancara mendalam (In-depth interview) dan focused group discussion (FGD). Observasi ialah pengamatan indra peneliti terhadap objek penelitian agar diperoleh pemahaman deskriptif tentang objek penelitian. Termasuk bagian dari kegiatan observasi ialah kunjungan awal ke lokasi penelitian, pendekatan-pendekatan informal kepada Pengurus Masjid yang ada di Kota Manado, dan partisipasi peneliti dalam kegiatan- kegiatan Jama'ah Masjid yang ada di Kota Manado seperti pengajian, majelis ta'lim, dan lain lain.

Wawancara mendalam dilakukukan untuk mendapatkan informasi dari sejumlah key informant yang telah ditentukan secara purposive sampling. Maksud dari purposive sampling adalah pemilihan key informant berdasarkan tujuan pertanyaan atau informasi yang ingin diketahui dan ketersediaan informan di lapangan.10 Dasar penentuan key informan berdasarkan kapasitasnya dalam kelompok serta peran yang melekat atau dijalankan dalam institusi atau kelompoknya. Metode semacam ini menungkinkan pewawancara mengeksplorasi pertanyaan dalam rangka menggali informasi yang lebih dalam dari pertanyaan pertanyaan yang diajukan. Instrumen yang digunakan dalam in-depth interview adalah panduan wawancara tak terstruktur yang dikembangkan dalam bingkai pemikiran di atas.Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka kalangan yang dianggap relevan sebagai key informant maka mereka yang menduduki tokoh kunci dari sejarah dan perkembangan masjid di Manado, baik tokoh yang dituakan, pengururus Ta'mir Masjid, lembaga

[10] Denzin and Lincoln, *Handbook of Qualitative Research , Sage,* London 2000, p. 244.

ke-imaman dan tokoh pemuda remaja masjid yang bersangkutan yang ada di kota Manado.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Disamping penelitian ini sangat berarti bagi STAIN Manado, penelitian ini akan memberikan makna yang sangat besar bagi yang akan menggunakan penelitian ini dikemudian hari seperti para akademisi, masyarakat umum dan pemerintah, lokah maupun internasional termasuk pihak pengurus masjid yang ada di Kota Manado sendiri. Penelitian ini bertujuan menghimpun, melacak dan menganalisis data sejarah awal berdirinya masjid-masjid yang ada di Kota Manado.Lebih dari itu tujuannya juga adalah sebagai kerangka penjelasan secara ilmiah kepada masyarakat Kota Manado tentang sejarah dan perkembangan masjid didaerahnya, apalagi literatur tentang sejarah dan perkembangan masjid di Kota Manado dalam kajian akademik hingga saat ini belum ada.

Bagi institusi STAIN Manado, sendiri riset ini akan sangat penting terutama berkaitan dengan tugasnya memberikan penjelasan secara akademis tentang Islam dan realitas masyarakatnya (salah satu tugas Tridarma PT; pengabdian masyarakat). Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap salah satu materi yang sudah seharunya menjadi produk unggulan penelitian STAIN Manado yang tidak dipunyai oleh institusi akademik manapun. Tentunya hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk beberapa matakuliah yang terkait dengan aliran keagamaan atau sejarah keagamaan yang ada di Sulut (visi: Pendidikan dan pengajaran). Sudah saatnya STAIN mengembangkan kajian-kajian agama dalam bingkai lokalitas.

E. Masjid-Masjid Kota Manado

Adapun Masjid-masjid di Kota Manado yang diteliti sebagai berikut :

1. MASJID JAMMI AZIDDIN

Masjid Jami Aziddin yang beralamat di Jl. Sea Malalayang I Barat Lingk. III didirikan pada tahun 1989 masih berbentuk semi permanen, saat ini masjid jami Aziddin sudah berbentuk permanen dan telah mengalami 3 (Tiga) kali pemugaran. Lokasi dan luas tanah masjid 22 x 20 M²,masjid ini memiliki Fasilitas TPA, Gedung TK, Gedung Aula serba guna 2 lantai, jumlah jamaahnya ±267KK, rata-rata pendidikannya SMA dengan mata pencahariannya yaitu Pedagang, Dosen, dan PNS, Imam Masjid Jami Aziddin adalah Bpk. Hi. Husen Pedju sedangkan pengurus ta'mir adalah Bpk. Hi. Rustam Abdul

Razaq (Ketua), Bpk. Ibrahim Antule (Sekretaris) dan Bpk. Priyadi (Bendahara). Masjid Jami Aziddin didirikan karena diwilayah jalan sea belum terdapat masjid dan sudah banyak jamaah muslim di daerah sekitar,maka masyarakat sekitar bermusyawarah untuk membangun masjid tersebut. Tokoh-tokoh penganggas masjid ini adalah yayasan Kerukunan Keluarga Muslim Malalayang. Dalam pendirian masjid ini memiliki hambatan yaitu Masalah pembebasan Tanah. Program dan Kegiatan Masjid Jami Aziddin meliputi TPA, Remaja Masjid, TK, Majelis Ta'lim, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan Massal, Upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan mualaf dan Keimaman.

2. MASJID AL- MUHAJJIRIN

Masjid Al- Muhajjirin yang beralamat di Minanga Kel. Malalayang 2 Kec. Malalayang didirikan pada Tahun 2002 yang berbentuk

permanen. Tempat berdirinya masjid sekarang merupakan tanah wakaf dari PT. Wina Cita Persada Malalayang Permai yang memiliki luas tanah 10 x 10 M² dan luas masjid 12 x 14 M². Masjid Al- Muhajjirin memiliki fasilitas berupa TPA, dengan jumlah jamaah ± 78 KK dan ± 315 jiwa, keadaan rata-rata pendidikan jamaah adalah SMP sedangkan pencaharian jamaah yaitu PNS, Pegawai Swasta dan Pedagang. Pengagas masjid ini adalah Masyarakat sekitar dan Pimpinan PT. Wina Cita Persada Malalayang Permai. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. Ahmad Arbie dan pengurus Ta'mir yaitu : Bpk. Rahim Paputungan (Ketua), Bpk. Marwan Suleman (Sekretaris) dan Bpk. Dai Paputungan (Bendahara).

Masjid ini didirikan Karena di wilayah minanga/kopergub belum terdapat masjid dan sudah mulai banyak warga muslim di daerah sekitar maka dibangunlah masjid di daerah tersebut. Serta adanya toleransi antar umat beragama di sekitar area masjid sehingga masjid dapat dibangun di daerah tersebut. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun adalah masalah dana. Program dan Kegiatan Masjid Al-Muhajjirin meliputi : TPA, Remaja Masjid, KWI, Majelis Ta'lim, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan Massal, Upacara perkawinan, bantuan musibah/ bencana dan pembinaan mualaf.

3. MASJID HIDAYATTULLAH

Masjid Hidayattullah yang beralamat di Kompleks Asrama Polisi Kel. Sario Utara Lingk. III didirikan pada Tahun 1974, masjid ini berbentuk permanen dengan Luas tanah ± 30 x 30 M² dan Luas Masjid ± 15 x 25 M². Masjid ini memiliki fasilitas yaitu : TPA dan Kamar penjaga masjid. Masjid ini sudah mengalami 2 kali pemugaran, Jumlah Jamaahnya ± 60 KK, dengan pendidikan rata-rata jamaah yaitu SMA

dan Sarjana, mata pencaharian jamaanya yaitu : PNS dan POLRI, dana dalam membangun masjid ini melalui Pejabat POLDA dan Kepala-kepala Biro. Masjid ini didirikan karena Dulunya masjid ini berada di tanah di depan masjid yang sekarang namun karena ukurannya kecil dan semakin bertambahnya warga di kompleks Asrama Polisi ini maka dibuatlah masjid yang baru dengan ukuran lebih besar. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. M.Mufti, sedangkan pengurus ta'mir meliputi : Bpk Muhendar (Ketua), Bpk. Nanang Kasim (Sekretaris) dan Bpk. S. Nifa Ramlan, S.Pd (Bendahara). Program dan Kegiatan Masjid Hidayattullah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Forum Silaturahmi Al- Hidayah, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitrah dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

4. MASJID NURUL JIHAD

Masjid Nurul Jihad yang beralamat di Jl. Bethesda No. 62 Kel. Sario Manado dekat gedung POLDA Prop. SULUT yang didirikan pada Tahun 1989. Masjid ini memiliki luas 16 x 18 M² dan memiliki fasilitas berupa Gedung TPA, Kantor Sekretariat Masjid, Ruang Transit bagi Jamaah yang mau menginap. Masjid Nurul Jihad sudah mengalami 2 (dua) kali pemugaran. Pengagas masjid ini adalah Direktorat Logistik POLDA Prop. SULUT : Letkol Drs. Hi. Anjar Didong. Jamaah masjid berjumlah ± 30 KK (tetap) dan ± 400 Jamaah (tidak tetap). Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. H. Rikson Hasanati, S.Ag dan pengurus ta'mir yang terdiri dari Bpk. Kompol. Syarifuddin Adipu

(Ketua), Bpk. Abdurahim (sekretaris) dan Bpk. Hiola (bendahara). Rata-rata pendidikan jamaah adalah Sarjana dan pencaharian jamaah meliputi : PNS, Pegawai swasta dan Polisi. Dukungan dana yang diperoleh murni dana POLRI. Program dan kegiatan Masjid Nurul Jihad Polda SULUT adalah TPA, TPQ, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pegurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan Qurban, Khitanan Massal, Upacara perkawinan, bantuan musibah/ bencana, pembinaan Muallaf.

5. MASJID BAITTURAHIM

Masjid Baitturahim beralamat di Malalayang II Manibang didirikan pada Tahun 2000 yang memiliki luas tanah ± 15 x 20 M² dan Luas Masjid ± 10 x 20 M², mesjid ini sudah mengalami 2 (dua) kali pemugaran dengan bentuk awal masjid terbuat dari kayu namun saat ini bentuk masjid sudah permanen. Masjid ini memiliki fasilitas berupa Ruangan Imam dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid yaitu : Bpk. H. Naim Patajai, Bpk. Ir. Helmy Basalama, Bpk. Rolpi Samin dan Bpk. Ir. Arparhani, didirikannya masjid ini karena bertambahnya masyarakat muslim diwilayah sekitar masjid dan juga banyaknya mahasiswa pendatang yang beragama Islam. Jamaah Masjid berjumlah ± 60 KK dengan keadaan rata-rata pendidikan jamaah yaitu SMA, pencaharian jamaah adalah PNS, Pegawai Swasta dan Pedagang. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. Djaid dan Pengurus Ta'mir. Dana pembangunan masjid berasal dari Swadaya masyarakat dan dana wakaf dari PPIP. Dukungan pemerintah dalam bentuk ijin pembangunan. Program dan Kegiatan Masjid Baitturahim meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan Massal, Upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan mualaf.

6. MASJID NURURRAHMAN

Masjid Nururrahman yang beralamat di Kompleks rumah dinas DOLOG Prop. SULUT No. 9 Malalayang I Lingk. X didirikan pada Tahun 1985 yang memiliki Luas Tanah ± 25 x 30 M² dan Luas Masjid ± 20 x 20 M², bentuk masjid permanen dalam proses renovasi total untuk pertamakalinya di pugar. Masjid ini memiliki fasilitas berupa TPA dan Gedung TK. Pengagas berdirinya masjid ini adalah Ka. Dolog Prop.

SULUT yaitu Bpk. Hi. Usman. Didirikannya masjid ini karena BULOG / DOLOG memandang bahwa di dalam setiap kompleks rumah dinas seluruh Indonesia ada masjid sehingga di usahakan di bangun masjid di wilayah ini. Jamaah Masjid berjumlah ± 300 KK dengan keadaan rata-rata pendidikan jamaah adalah SMA dan pencaharian jamaah yaitu PNS, Buruh dan pedagang. Masjid Nurrurahman dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Hi. Muhammad Sarbini, sedangkan pengurus ta'mir meliputi Bpk. Hi. Zainal Mokodompit (Ketua), Bpk. Joko Purnomo (Sekretaris) dan Bpk. Sukardi (Bendahara). Program dan kegiatan masjid Nurrurahman meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan Massal, Upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana.

7. MASJID AS-SYIFA RSUP KANDAU

Masjid As-Syifa RSUP Kandou Manado yang beralamat di Kompleks RSU Prof. DR. R.D. Kandou yang didirikan pada Tahun 2008 dengan luas masjid 14 x 11 M². Bentuk Masjid ini Permanen. Pengagas masjid ini yaitu Prof. Aben, Prof. Edi Suparman, Hi. Husen Maradjabesi MBA, Dr. Nurhayati Masloman, didrikannya masjid ini Sebagai sarana tempat ibadah bagi warga muslim di wilayah RSU Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Jamaah masjid berjumlah ± 300 jiwa, keadaan rata-rata berpendidkan Sarjana, pencaharian jamaah yaitu Dokter dan Pegawai RS. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. Ismet Buhang dan Ketua Ta'mir Masjid adalah Dr. Nurhayati Masloman, Sp.A. Sebagian besar dana diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan Kegiatan Masjid As-Syifa RSUP Kandau meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian dan Pengurusan qurban.

8. MASJID AL- HIJRAH

Masjid Al- Hijrah yang beralamat di Kel. Ranotana Weru Lingk. 9 Wanea yang didirikan Tahun 1997, luas tanah 500 M² dan luas masjid 12 x 13 M², bentuk masjid permanen, belum pernah dipugar, fasilitas yang ada berupa : rumah Imam dan TPA. Pengagas berdirinya Masjid Al- Hijrah yaitu : Bpk. Muhammad Tohar, Bpk. Djahar Halid dan Bpk. Bambang Djuono. Didirikannya masjid ini karena pemekaran umat yang ada di kelurahan ranotana weru. Selain itu jarak dengan mesjid Jamiatul Muslimin jauh. Jamaah masjid ini berjumlah ± 86 KK, keadaan rata-rata pendidikan yaitu SMP sedangkan pencaharian jamaah yaitu Pedagang. Masjid ini dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk. Juman Daud, Pengurus Ta'mir yaitu : Bpk. Djahar Halid (Ketua). Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid yaitu kesulitan dalam pengurusan ijin IMB. Dana pembangunan masjid

diperoleh dari Pemerintah dan swadaya masyarakat. Program dan Kegiatan Masjid Al-Amin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan mualaf.

9. MASJID AL- FURQAN

Masjid Al-Furqan yang beralamat di lorong Pencak, yang didirikan pada Tahun 1962, yang pada awalnya berbentuk Musollah. Saat ini Masjid Al-Furqan sudah berbentuk permanen dan telah mengalami pemugaran 1 (satu) kali secara bertahap yaitu tahap pertama lantai 1, tahap kedua lantai 2 dan tahap terakhir menara. Luas Tanah 341 M². Fasilitas yang ada berupa sekreatriat masjid dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas didirikannya masjid ini adalah : Bpk. Alm. H. Abdullah

Usman, Bpk. Alm. Ibrahim Dengo, Bpk. Alm. Side Usman, Bpk, Drs. Mu'in Kyai Demak, Bpk Rusman Akuba, SH dan Bpk. Ahmad Aneta. Didirikannya masjid ini karena Pada awalnya, jamaah didaerah sekitar membutuhkan tempat ibadah, maka bangunanlah mushala.

Pada tahun 1965, masyarakat setempat berinisiatif mengubah fungsi mushalah ini menjadi masjid. Jamaah masjid berjumlah 250 KK, keadaan rata-rata pendidikan jamaah yaitu SMA, pencaharian jamaah yaitu pedagang, nelayan, PNS dan Pegawai swasta. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama : Bpk Ahmad Aneta. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid yaitu kurangnya dana untuk membangun masjid. Adapun dana yang diperoleh melalui Swadaya masyarakat, donator dan pemerintah. Program dan kegiatan Masjid Al-Furqan meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

10. MASJID FIRDAUS

Masjid Firdaus yang beralamat di Jl. Piere Tendean Kel. Titiwungen Kec. Sario depan kawasan megamas, didirikan pada Tahun 1972, memiliki luas masjid 16 x 18 M^2 yang pada awalnya berbentuk musallah namun saat ini sudah mengalami pemugaran sebanyak 2 (dua) kali dan sudah berbentuk masjid permanen, fasilitas yang dimiliki yaitu TPA dan AULA pertemuan dalam masjid. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Alm. Kisman Arbi, Bpk. H.Ali Hardi Kyai Demak, SH, Bpk. H. Udin Tombolatudu dan Bpk. H. Mansyur Kyai Demak. Didirikannya masjid ini Pertama masih berbentuk mushola dan masih menyatu dengan masjid Miftahul Jannah. Kemudian lokasi masjid dipisah dan bepindah ke tempat yang sekarang yang dulunya adalah lapangan

sepak bola yang dimana oleh remaja masjid dibangun sebuah mushola pada tahun 1972 dan dipugar kembali pada tahun1978. Jamaah Masjid ini berjumlah ± 40 KK, keadaan rata-rata pendidikan jamaah yaitu SMA dan Sarjana, Pencaharian Jamaah yaitu PNS, Pegawai Swasta dan Pedagang. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. Hi. Husein Buchari, S.Ag dan ketua Ta'mir yaitu Bpk. Dr. Amir Suhdi. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid ini adalah Lahan pembangunan masjid sudah terdapat penduduk setempat dan sering digunakan untuk sarana olahraga masyarakat sekitar. Dana yang diperoleh Sebagian dari swadaya jamaah sekitar dan bantuan dari Saudi Arabia untuk masjid seluruh Indonesia dan pemerintah. Program dan kegiatan Masjid Firdaus meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/ Bencana dan Pembinaan Muallaf.

11. MASJID NURUL YAKIN

Masjid Nurul Yakin beralamat di Kel. Sario tumpaan kec. Sario dekat jalur BOB (Boulevard On Businness) yang didirikan pada Tahun

1963, masjid ini memiliki luas 16 x 14 M². Pada awalnya masjid ini berbentuk musholah dan tiang masih terbuat dari kayu dan dinding dari bambu, namun setelah dilakukan pemugaran, maka bentuknya sudah menjadi masjid permanen dan memiliki fasilitas Kantor KUA (Status pinjaman) dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bp. Alm. H. Abdul Sa'id Tubagus, Bpk. Halim Tubagus, Bpk. Alm. Umar Wonggo. Masjid ini didirikan karena di wilayah sario belum terdapat masjid maka mahasiswa daerah tempatan bermusyawarah dengan warga sekitar untuk membangun mushola dengan ukuran 6 x 8 m2. Jamaah Masjid berjumlah ± 143 KK, rata-rata berpendidikan SMA dengan mata pencaharian jamaah adalah Pegawai Swasta, Mahasiswa dan Pedagang. Masjid ini dipimpin olah seorang Imam yang bernama Bpk. Ayup H. Ikhsan dan Ketua Ta'mir adalah Bpk. Sumaryono. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid Nurul Yakin adalah kepengurusan masjid tidak bekerja dengan maksimal. Dukungan dana yang diperoleh melalui Pemerintah dan masyarakat. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Masjid Nurul Yakin meliputi : TPA, Remaja Masjid, KWI, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

12. MASJID MIFTAHUL JANNAH

Masjid Miftahul Jannah yang berada di Jl. Samratulangi 15 Titiwungen Utara Lingk. III Kec. Sario didirikan pada Tahun 1880-an. Pada awalnya masjid ini berbentuk musholah yang terbuat dari bambu dan kayu diatas pasir. Masjid ini sudah mengalami 9 (Sembilan) kali pemugaran yaitu Tahun 1912, 1947, 1951, 1971, 1983 (karena gempa), 1987 (renovasi total), 1989 (ditambah menara), 1993, 1994

dan 2008 dan saat ini bentuk masjid permanen dan memiliki luas tanah 21 x 30 M² dan luas masjid 21 x 18 M². Fasilitas yang dimiliki masjid ini berupa TPA, Ruangan RA dan Perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Alm. Yong Broo, Alm. Arson, Alm. Kecil, Alm. Welcome, Alm. Freidah, Alm. Pontoh. Masjid ini didirikan karena Pada waktu itu warga sekitar merupakan masyarakat yang dibuang dari pulau Jawa karena memberontak pemerintahan Kolonial Belanda. Dan pada umumnya mereka beragama Islam dan memerlukan masjid untuk tempat ibadah. Selain dari pulau jawa ada juga masyarakat dari banten, Sulawesi Selatan dan Sumatera. Maka dibangunlah mushola yang tanahnya di wakafkan oleh Alm. Arson. Mushola inilah yang kemudian menjadi masjid miftahul jannah di boulevard. Jamaah Masjid berjumlah ± 300 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian jamaah berupa Pedagang, Buruh, PNS dan Nelayan. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama : Bpk. Ir. Zulkifli Bahetam. Dukungan dana diperoleh melalui swadaya masyarakat. Program dan Kegiatan Masjid Miftahul Jannah meliputi : TPA, Remaja Masjid, RA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/ Bencana dan Pembinaan Muallaf.

13. MASJID R.A. KARTINI

Masjid R.A. Kartini yang berada di Kel. Bumi Beringin Lingk. III didirikan pada Tahun 1978. Pada awalnya berbentuk mushola dan setelah melalui pemugaran, masjid ini telah berbentuk permanen. Luas masjid 10 x 15 M² dan memiliki fasilitas berupa TPA, Perpustakaan dan Rumah Imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Alm. Bpk. Lahida, Bpk. Arsyad Daud, Bpk. Abdullah Mokoginta dan Bpk Syamsudin Damopolii. Masjid ini didirikan karena di wilayah wanea ini belum terdapat masjid dan sudah banyak warga muslim di sekitar wilayah ini maka masyarakat sekitar bermusyawarah untuk membangun masjid. Jamaah Masjid berjumlah ± 40 KK, rata-rata berpendidikan SMA dengan mata pencaharian sebagai PNS dan Pedagang. Masjid ini dipimpin oleh seorang Imam yang bernama Bpk. Yunus Panigoro, S.Ag sedangkan Ketua Ta'mir adalah Bpk Drs.H.

Abdul Mujib. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah tanah tempat dibangunkan masih milik pemerintah. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat sedangkan dukungan pemerintah dalam bentuk izin sarana ibadah warga muslim. Program dan kegiatan masjid R.A. Kartini meliputi : TPA, TPQ, Al-Ansar, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

14. MASJID ASSALAM

Masjid Assalam yang berada di Jl. 17 Agustus No. 9 didirikan pada tanggal 25 April 1987 sudah berbentuk Masjid permanen yang memiliki luas tanah 600 M² dan luas masjid 380 M². Masjid ini memiliki fasilitas berupa Rumah Imam dan Perpustakaan.Tokoh-

tokoh pengagas masjid adalah Drs. Soemijanto, Drs. Hi. Abdullah Mokoginta. Masjid ini didirikan karena Selain sebagai tempat beribadah, dibangunnya masjid ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa muslimin dan muslimat di wilayah sekitar masjid. Selain itu juga digunakan untuk menyampaikan syiar dan dakwah Islam di Manado dan sekitarnya. Jamaah masjid berjumlah 500 Org, rata-rata pendidikan jamaah adalah sarjana dan mata pencaharian jamaah yaitu PNS, Pegawai swasta, pedagang, kontraktor, pengusaha. Masjid ini dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk. Asfari dan Pengurus ta'mir adalah : Bpk. Hartono (ketua), Bpk. Audi Sulistyo (Sekretaris) dan Bpk. Bujiono (Bendahara). Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah dana dan ijin dari lingkungan sekitar. Dukungan dana dari donator jamaah. Program dan Kegiatan Masjid Assalam meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

15. MASJID AL- MUBASYIRIN

Masjid Al- Mubasyirin yang berada di Jl. Kampus Selatan Kleak Manado yang didirikan pada Tahun 1983. Pada awalnya masjid ini di Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi Manado berbentuk mushola dari kayu setelah dipindahkan berbentuk semi permanen dan sudah 1 (kali) dilakukan pemugaran sehingga saat ini masjid Al-Mubasyirin berbentuk masjid permanen (renovasi total). Masjid ini memiliki luas tanah ± 22 x 25 M^2 dan Luas Masjid ± 35 x 25 M^2. Fasilitas yang ada berupa Asrama Masjid Al-Mubasyirin, TPA dan Sekretariat Keimaman. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Drs. Hi. Tumenggung Zees, Prof. Madun Utiya, Prof. Hi Yasin Muhammad, Hi. Tz Asikkin SE, Msi. Masjid Al- Mubasyirin didirikan

karena ada tanah kosong yang di hibahkan oleh Bapak Dotulong, maka mushola yang terbuat dari kayu tersebut dipindah ke tanah kosong yang telah dihibahkan. Jamaah Masjid berjumlah ± 170 KK, rata-rata berpendidkan SMA sedangkan mata pencaharian jamaah adalah Dosen, Guru, Buruh dan Pedagang. Imam masjid Al- Mubasyirin saat ini adalah Bpk. A.R. Habibie yang sekaligus sebagai pengurus ta'mir. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah dana. Dukungan dana selama ini diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Al-Mubasyirin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

16. MASJID MUJAHIDIN

Masjid Al- Mujahidin yang terletak di Jl. Pramuka No. 16 didirikan pada Tahun 1969. Bentuk awal masjid ini adalah mushola semi permanen, setelah mengalami 2 (kali) pemugaran, maka masjid berbentuk permanen dengan Luas Masjid 15 x 14 m2. Fasilitas yang dimiliki yaitu TK Al-Mutazzam dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Alm. Hi. Muhammdad Muhyi. Masjid ini didirikan karena di wilayah sario terutama pada jln. Pramuka No.16 belum terdapat masjid untuk masyarakat sekitar. Jamaah masjid berjumlah ± 100 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian jamaah adalah PNS dan TNI. Masjid Al- Mujahidin dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk. Hi. Sugiatno. Dukungan dana diperoleh melalui swadaya masyarakat sekitar. Program dan Kegiatan Masjid Al-Mujahidin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian,

Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal.

17. MASJID AT-TAQWA

Masjid AT- Taqwa yang terletak di winangun 2 lingk IV didirikan pada Tahun 1984 dan berbentuk masjid permanen. Masjid ini sudah mengalami 4 (kali) pemugaran, Luas Masjid ± 14 x 20 M2 dan Luas Tanah 300M². Masjid AT-Taqwa memiliki fasilitas berupa : TPA, Ruangan RA, Kantor keimaman dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Bpk. Hi. Rajainal Siregar, Bpk. Bridgen Pangdam 13 Merdeka, Bpk. Alm. Kartra winata perintis dan Bpk. Drs. Hi. Abdullah Mokoginta. Masjid ini didirikan karena wisma 17 adalah

perum Pamen TNI AD KODAM 13 Merdeka dimana ada sebagiannya yang beragama Islam. Demikian juga masyarakat winangun2 ling. IV terdapat sebagian umat Islam belum memiliki masjid, sehingga di pandang perlu didirikannya masjid yang ditangani oleh panitia yang dibentuk oleh KODAM 13 Merdeka. Jamaah Masjid berjumlah ± 120 KK, rata-rata pendidikan SMA dengan mata pencaharian jamaah adalah PNS dan Pedagang. Pada pelaksanaan ibadah dipimpin oleh seorang imam yang bernama : Bpk. Sutardi Abdul Karim dan Pengurus ta'mir : DR. Dr. Hi. T.D.A Abeng, MM.Kes, MM.R (Ketua), Bpk. Eman Sulaiman (Sekretaris) dan Bpk. Hi. Jibran Tahir (Bendahara). Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah pembebasan lahan. Dukungan dana yang diperoleh dari Panitia KODAM 13 merdeka dan swadaya masyarakat sedangkan dukungan pemerintah berupa ijin pembangunan masjid. Program dan Kegiatan Masjid At- Taqwa meliputi : TPA, RA. At-Taqwa, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim (Majelis dzikir Al- Matsurah), Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Khitanan Massal, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

18. AL- MUHAJIRIN

Masjid Al- Muhajirin yang terletak di Perum Tingkulu Indah Lingk. VI Wanea yang didirikan pada Tahun 1995. Pada awalnya masjid ini adalah rumah tinggal kemudian menjadi mushola dan dilakukan pemugaran pada Tahun 2011 menjadi masjid permanen. Masjid ini memiliki luas 10 x 15 M^2 dan memiliki fasilitas berupa rumah imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Anwar Sultan, Bpk. Tangkora dan Bpk. Kisman. Latarbelakang didirikannya masjid ini karena Selain untuk kebutuhan umat akan tempat ibadah, juga sebagai wadah dakwah di daerah tersebut. Jumlah Jammah masjid ± 32 KK,

rata-rata pendidikan jamaah SMA dan mata pencaharian jamaah PNS dan Pegawai Swasta. Masjid ini dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk. Kasim Dipang dan Bpk. Muhammad Tangkoro sebagai Ketua Ta'mir masjid. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana dan larangan membangun dari masyarakat sekitar. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah. Adapun Program dan kegiatan masjid Al- Muhajirin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

19. MASJID AL-FAJAR

Masjid Al- Fajar yang letaknya di Kel. Pakowa Lingk. IV Wanea didirikan pada Tahun 1983 yang telah mengalami 1 (satu) kali pemugaran sehingga bentuk masjid saat ini permanen 2 lantai. Luas 9 x 11 M², fasilitas yang ada berupa perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Suparno, Hj. Muhidin, Alm. Uso' Khosasih, Murtiman. Masjid ini didirikan karena bertambahnya umat islam di daerah tersebut dan jarak dari mesjid pakowa yang di bawah Al-Abror cukup jauh. Jamaah masjid berjumlah ± 90 KK, rata-rata pendidikan

jamaah : SMA, mata pencaharian jamaah adalah PNS, Pedagang dan Buruh. Masjid ini dipimpin oleh seorang imam bernama Bpk. Murtiman dan ketua ta'mir adalah Bpk. H. Murtidin. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan Pemerintah. Adapun Program dan kegiatan masjid Al-Fajar meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

20. MASJID AL-ABRAR

Masjid Al- Abrar yang terletak di Asrama POM pakowa didirikan pada tahun 1963, bentuk bangunan awalnya Telah berbentuk masjid semi permanen dengan luas 6 x 6 m2 dan dulunya bernama Al-Fatah. Digunakan shalat jumat pertama 1987dan digunakan shalai

Ied pertama di halaman masjid pada tahun 1990. Masjid ini telah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran sehingga bentuknya sudah permanen. Luas Masjid ± 20 x 16 M² dan luas Tanah ± 40 x 24 M². Fasilitas yang ada berupa TPA, Ruangan TK, Ruangan untuk akad Nikah dan Perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah DANPOMDAM 13 Merdeka dan Tokoh-tokoh Islam di Kelurahan Pakowa. Masjid ini didirikan karena jumlah umat Islam di daerah ini sudah mencukupi untuk di bangun masjid. Digunakan untuk tempat pembinaan mental bagi umat Islam di daerah sekitar serta untuk kegiatan sosial keagamaan. Jumlah jamaah masjid ± 780 KK, rata-rata pendidikan jamaah 80% berpendidikan SMA, mata pencaharian jamaah adalah Pedagang, PNS dan TNI. Dalam pelaksanaan ibadah, jamaah masjid dipimpin oleh Imam yang saat ini adalah Bpk. H. Karim Busalo dan pengurus ta'mir meliputi : Bpk. Lettu CPM Khoiru Sidik (Ketua), Bpk. Pelda Sutikno (Wakil Ketua), Bpk. Drs. Hi. Santje Husain (Sekretaris) dan Bpk. Abdul Ajiz Ano (Bendahara). Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah Tidak Ada Sertifikat karena dibangun dalam lokasi militer. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan Bantuan renovasi dari panitia PHBI. Program dan kegiatan masjid Al- Abrar meliputi : TPA, TK Al-Abrar, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra (UPZ Al-Abrar) dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, Upacara perkawinan (Pembantu Penghulu Imam), Bantuan Musibah/Bencana dan Pembinaan Muallaf.

21. MASJID AL-IKHLAS

Masjid Al- Ikhlas yang berada di Jl. Samratulangi 2 Kompleks Sapta Marga IX KODIM 1309 Kel. Pakowa Manado, didirikan pada tahun 1993. Masjid ini sudah mengalami 5 (lima) kali pemugaran, bentuk

masjid permanen. Luas Tanah 37 x 35 M² dan luas masjid 15 x 15 M². Fasilitas yang ada berupa : TPA, Perpustakaan, Kantor Ruku Duka dan Rumah Imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Kementerian Agama. Masjid ini didirikan Sebagai pengganti masjid Al-ikhlas yang lama yang bertempat di wanea plaza. Jamaah masjid berjumlah 135 KK (tetap), rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu : PNS, Purnawirawan dan Pedagang. Imam Masjid Al- Ikhlas saat ini adalah Bpk. Hi. Suhadi Mahmud sedangkan Ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Ahmad Anshori. Dukungan dana diperoleh dari Dana KODIM sedangkan dukungan pemerintah yaitu langsung membangun masjid. Program dan kegiatan masjid Al-ikhlas meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, dan Bantuan Musibah/ Bencana.

22. MASJID BAITTURAHIM

Masjid Baitturahim yang letaknya di Jl. Pumorow Kel. Tingkulu No. 3 Kec. Wanea didirikan pada tahun 1990-an. Pada awalnya bentuk bangunan berupa rumah atas nama pribadi yang digunakan sebagai mushola setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, bentuk masjid permanen 2 lantai. Luas masjid 17 x 25 M^2 dan memiliki fasilitas berupa rumah imam, ruang penjaga masjid dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Bpk. Hi. Zainudin Rahim, Bpk Hi. Mudori, Bpk. Ir, Asep Sudara, Bpk Hi. Muhammad Sa'id, Bpk Alm. Hilamuis dan Bpk Hi. Manoppo. Masjid ini didirikan karena Dulunya masjid ini berbentuk rumah yang dibeli orang para penggas untuk di bangun sebuah mushola. Setelah beberapa tahun digunakan barulah di bangun sebuah masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 40 KK, rata-rata pendidikan jamaah adalah SMA, mata pencaharian jamaah yaitu

: pedagang, PNS dan Pegawai swasta. Pada setiap pelaksanaan ibadah, dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk.Hi. Zainudin Rahim sedangkan ketua ta'mir adalah Hi. Mudori. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah ijin pembangunan masjid. Dukungan dana diperoleh dari swadaya msyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Baitturahim meliputi : KWI, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Bantuan Musibah/Bencana dan pembinaan muallaf.

23. MASJID AL- IRSYAD

Masjid Al-Irsyad yang berada di Perum Gubernur Lingk. 4 kairagi Weru Kec. Tikala didirikan pada tahun 1979. Pada awalnya masjid ini masih bangunan kecil dari papan, setelah mengalami 1 (satu) kali

pemugaran pada tahun 1992, bangunan masjid menjadi permanen 1 lantai. Luas tanah ± 300 M² dan luas masjid ± 10 x 10 M², fasilitas yang ada TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Abdulkarim Bajeber, Bpk Paukis Mokodompit dan Bpk Gafur Bokings. Masjid ini didirikan karena Makin bertambah muslim di perum maka dibangun masjid walaupun masih papan. Jamaah masjid berjumlah ± 35 KK, rata-rata pendidikan jamaah adalah SMA, mata pencaharian jamaah adalah PNS dan Pegawai Swasta. Masjid ini dipimpin oleh seorang imam yang bernama Bpk. Jalim Neno sedangkan ketua ta'mir adalah Bpk. Abdul Karim Bajeber, S.Ag. hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh hanya melalui swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Irsyad meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, dan Bantuan Musibah/Bencana.

24. MASJID BAITURRAHMAN

Masjid Baiturrahman yang terletak di Asmilkiban Yonif 712 paniki bawah, didirikan pada tahun 1994. Pada awalnya masjid ini berbentuk semi permanen, setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, masjid ini berbentuk permanen. Luas masjid ± 20 x 20 M² dan memiliki fasilitas berupa TPA, rumah imam dan sekretariat BTM. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah satuan AsmilKiban Yonif 712. Masjid ini didirikan karena Masyarakat sekitar banyak yang beragama Islam dan mereka membutuhkan sebuah masjid sebagai tempat beribadah. Jamaah masjid berjumlah ± 70 KK, rata-rata berpendidikan SMA sedangkan mata pencaharian jamaah yaitu PNS dan TNI. Imam masjid saat ini bernama Bpk. Abdurahman Palagao dan ketua ta'mir adalah Bpk. Kisman (Purnawirawan TNI). Hambatan yang dihadapi

pada saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan kementerian agama yang sudah tentu belum mencukupi. Program dan kegiatan masjid Baiturahman meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/Bencana dan pembinaan muallaf.

25. MASJID NURUT TAQWA

Masjid Nurut Taqwa yang berada di Jl. Manguni Raya No. 01 Manado didirikan pada tahun 1956, berbentuk masjid permanen dan telah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran yaitu pada tahun 1956, 1970 dan 1999. Luas tanah 40 x 30 M² dan memiliki fasilitas berupa gedung Madrasah, TPA, rumah imam, secretariat BTM dan kantor yayasan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Simangareng,

Alm. Muhammad Miraj dan Zakaria Antu. Masjid ini didirikan karena Belum adanya rumah ibadah bagi masyarakat muslim di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 350 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan SMA, mata pencaharian jamaah yaitu PNS, Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini bernama Bpk. Muhammad Kasim Bangi dan pengurus ta'mir adalah Bpk. Rizal Bajo (ketua), Zainal Sujoko (sekretaris) dan Hj. Ruwaidah Abraham (Bendahara). Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid nurut taqwa adalah : TPA, TK, Madrasah, MTS, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/Bencana dan pembinaan muallaf.

26. MASJID NURUL ISLAM

Masjid Nurul Islam yang terletak di Jl. Lenglung Wijaya, Ranomuut Lingk. VI didirikan pada tahun 2009. Bentuknya masjid permanen yang memiliki luas tanah ± 300 M² dan luas masjid ± 15 x 20 M², fasilitas yang ada berupa TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah : Bpk. Hanum Abdul, Bpk. Nasrul Edi Santoso dan Bpk. Nikson Watupongo. Masjid ini didirikan karena awalnya tanah masjid dari hibah kemudian didirikan masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 120 KK, rata-rata pendidikan jamaah adalah SD dan mata pencaharian jamaah yaitu Buruh, Tukang dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Nasrul Edi Santoso dan ketua ta'mir adalah Bpk. Nikson Watupongo. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah dalam hal ini dari kementerian agama. Program dan kegiatan masjid Nurul Islam meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, dan pembinaan muallaf.

27. MASJID AL-AMIN

Masjid Al-Amin yang berada di dendengan dalam kec. Tikala didirikan pada tahun 1990, bentuknya masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah 600 M², memiliki fasilitas berupa TPA, rumah imam dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Muh. Arifin, Bpk. Nurdin Yusuf Syah, Bpk. Mahfud Rivai, Bpk. Hi. AK. Muzakir, MS dan Bpk. Kisman Sugeha. Masjid ini didirikan karena untuk pembinaan umat dan kebutuhan umat akan masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 72 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan Sarjana dan mata pencaharian jamaah adalah PNS dan swasta. Imam masjid sat ini adalah Bpk. Hi. Mahfud Rifai, S.Ag, SH sedangkan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Agus Guntoro, SE. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah diprotes dari Pihak kaum nasrani. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah.

Program dan kegiatan masjid Al-Amin meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, Upacara perkawinan, Bantuan Musibah/ Bencana dan pembinaan muallaf.

28. MASJID SABIHUL MUHTADIN

Masjid Sabilul Muhtadin berada di Perum Wale manguni kel. Paal II kec. Tikala yang didirikan pada tahun 1997. Bentuknya masjid permanen 2 lantai, yang memiliki luas masjid ± 10 x 16 M² dan luas tanah ± 300 M². Fasilitas yang ada berupa TPA, Rumah Imam dan Aula. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Prayetno Hidayat, Bpk. M. Saleh Karim dan Bpk. Muthalib Karim. Masjid ini didirikan karena Awalnya pembangunan perumahan belum terdapat masjid, karena makin berkembang muslim di perumahan maka kemudian

jamaah berinisiatif rumah di perumahan tersebut untuk dijadikan masjid dan rumah imam. Jamaah masjid berjumlah ± 35 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian jamaah adalah PNS dan pegawai swasta.Imam masjid saat ini adalah Bpk. Prayetno Hidayat yang sekaligus sebagai ketua ta'mir masjid. Dukungan dana yang diperoleh dari Swadaya masyarakat dan Pemerintah yaitu Kementerian Agama. Program dan kegiatan masjid Sabilul Muhtadin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, Upacara perkawinan, dan Bantuan Musibah/Bencana.

29. MASJID NURUL JANNAH

Masjid Nurul Jannah yang terletak di ranomuut lingk. V kec. Tikala yang didirikan pada tahun 1985. Pada awalnya bangunan sudah

permanen namun mengalami pergantian dari mushola menjadi masjid. Luas masjid 22 x 20 M² yang memiliki fasilitas berupa TPA dan rumah imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Yakub Sangkey, Bpk. Drs. Iyan Hasan, Bpk. Hi. Rahman, Bpk. Yusuf Tiya Lamani, Bpk. Yabani Toar, Alm. Alex Oro, Bpk. Denan Hasan. Masjid ini didirikan Awalnya tanah mesjid ini merupakan wakaf dari seorang muslim berasal dari Padang. Karena seluruh keluarganya di Padang maka dia pulang dan mewakafkan tanahnya.. Jamaah masjid berjumlah ± 35 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian jamaah adalah pedagang dan pegawai swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Yabani Toar dan ketua ta'mir adalah Bpk. M. Rais. Dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid nutul jannah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, Upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

30. MASJID AL- ISKANDARIA

Masjid Al- Iskandaria yang terletak di Ranomuut Lingk. I No. 199 kec. Tikala didirikan pada tahun 1974. Pada awalnya berbentuk mushola setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran berubah bentuk menjadi permanen. Luas masjid 17 x 15 M² dengan fasilitas berupa TPA dan Sekretariat ta'mir masjid. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Djumran soleman, Bpk. Jambrud,Bpk Andi Iskandar, Kapten. Maliki dan Bpk. Yahya Maliki. Masjid ini didirikan karena berkembangnya masyarakat muslim dan wakaf tanah dari woworuntu/ iskandar. Jamaah masjid berjumlah 125 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS dan wiraswasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. H. Muhammad Kasim dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Katiman, SE. Hambatan yang dihadapi saat membangun

masjid adalah dana, karena selama ini dana diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al- Iskandaria meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, dan pembinaan muallaf.

31. MASJID AL- JAMIL

Masjid Al- Jamil yang terletak di Ranomuut Lingk. 2 kec. Tikala didirikan pada tahun 1998. Pada awalnya berbentuk taman pengajian setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran yaitu tahun 1992, tahun 1993 (menjadi mushola) dan tahun 1998 (menjadi masjid) berubah bentuk menjadi permanen. Luas tanah ± 300 M^2 dan Luas masjid 15 x 10 M^2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk Sukardi Thalib, Bpk Husain Otaya, Alm. Sianda, Bpk Faisal Thawil, Bpk Misi Utina,

Alm. Kol. Purn. Rauf Mou Tokoh-tokoh masjid At-Taqwa. Masjid ini didirikan karena Pertumbuhan masyarakat muslim yang meningkat, sedangkan masjid yang terdekat adalah At-Taqwa yang letaknya cukup jauh.. Jamaah masjid berjumlah 36 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu pedagang keliling dan karyawan swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Yusuf Bakari (Purn. TNI AD) dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Sukardi Talib. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah Masyarakat sekita tidak setuju dibangun masjid ini dan masalah dana, karena selama ini dana diperoleh dari Donatur jamaah, masyarakat di luar jamaah dan donator jamaah At-Taqwa. Program dan kegiatan masjid Al- Jamil meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan dan bantuan musibah/ perkawinan.

32. MASJID AL-MAQLUBIN

Masjid Al- Maqlubin yang terletak di Kel. Taas Ling II Kec. Tikala didirikan pada tahun 1998. Pada awalnya berbentuk Semi permanen dan saat ini sudah bentuk menjadi permanen. Luas tanah 19 x 21 M² dan Luas masjid 10 x 10 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Djafar Ali, Bpk. Aksharudin Hamzah, Bpk. Tahir Waluduhu dan Bpk. Kahar Damati. Masjid ini didirikan karena jama'ah pindahan dari al-anshar, selain itu jarak tempuh untuk beribadah cukup jauh.. Jamaah masjid berjumlah 67 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu pedagang dan Tukang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Rahman Lantoni dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Irwan Soleman. Dana diperoleh dari swadaya masyarakat sedangkan bantuan dari pemerintah berupa bahan bangunan dan pompa air. Program dan kegiatan masjid Al- Maqlubin meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian,

Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, bantuan musibah/perkawinan, pembinaan muallaf.

33. MASJID AL-ANSHAR

Masjid Al- Anshar yang terletak di Kel. Taas Ling III Kec. Tikala didirikan pada tahun 1982. Pada awalnya berbentuk langgar Pitate dan sudah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, saat ini sudah bentuk menjadi permanen. Luas tanah 300 M² dan Luas masjid 12 x 10 M².

Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk Tahir Pulubuhu, Bpk Sabdulatif, Bpk. Hi. Katili Paramata, Bpk Ari Husain.. Masjid ini didirikan karena kebutuhan umat akan tempat beribadah.. Jamaah masjid berjumlah ± 80 KK, rata-rata berpendidikan SMP/SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, pedagang dan Tukang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ridwan Abdul Djafar dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Hi. Katili Paramata. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Al-Anshar meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, bantuan musibah/perkawinan, pembinaan muallaf.

34. MASJID AL-MAWADAH

Masjid Al- Mawadah yang terletak di Kel. Taas Ling IV Kec. Tikala didirikan pada tahun 1989. Pada awalnya berbentuk mushola dan saat ini sudah bentuk menjadi permanen. Luas tanah 15 x 20 M² dan Luas masjid 12 x 12 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Astangei, Alm. Mate Tango, Bpk. M. Fukiman, Bpk. Hasan Setiawan, Bpk. Yuru Polontalo. Masjid ini didirikan karena mushola dipindah dan bertambahnya jama'ah, maka didirikan Masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 133 KK, rata-rata berpendidikan SMP/SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, pedagang dan buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. M. Djuari Bawon dan ketua ta'mir masjid adalah Dr. H Ali Asha. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Al- Mawadah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, dan pembinaan muallaf

35. MASJID ISTIQOMAH

Masjid Al- Istiqomah yang terletak di Kel. Paal IV No. 115 Kec. Tikala didirikan pada tahun 1995. Bentuknya masjid permanen. Luas tanah 275 M² dan Luas masjid 9 x 10 M², memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan rumah imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Aksarudin Hamzah, Bpk. Sunpajunge, Bpk. Syawal Masloman, Bpk Samsudin Rifa'I, dan Bpk Ahyar Bilotango. Masjid ini didirikan karena Pemekaran dan Penamahan Jamaah. Jamaah masjid berjumlah ± 120 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu Tukang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Darwan Lahai dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Syamsudin Rifa'i. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al- Istiqomah meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, Bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

36. MASJID ATTA'MIR

Masjid Atta'mir yang terletak di Kel. Paal IV Kec. Tikala didirikan pada tahun 1930-an. Pada awalnya berbentuk mushola terbuat dari pitate, setelah mengalami 6 (enam) kali pemugaran yaitu pada tahun 1970, 1976, 1979, 1980, 1987 dan 2008, maka bentuknya masjid permanen dengan luas masjid 20 x 20 M², memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan TPQ. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Abubakar Adam, Bpk. Abdullah Moha, Bpk. Hasan Sunge. Masjid ini didirikan karena Sudah banyak masyarakat sekitar yang beragama Islam, dan untuk sholat jumat masyarakat harus berjalan ke mesjid di Banjer. Jamaah masjid berjumlah ± 185 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Wiraswasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Idrus Mandiri dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Yayat

Supriatna, S.Sos. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah yang masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Atta'mir meliputi : TPA, TPQ, RA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, dan pembinaan muallaf.

37. MASJID DARUSSAADAH

Masjid Darussaadah yang terletak di Jl. Sawangan Kel. Paal 4 Lingk VI didirikan pada tahun 1990. Pada awalnya berbentuk mushola terbuat dari bambu, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuknya masjid permanen dengan luas masjid 10 x 8 M² dan luas tanah 15 x 15 M², memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan madrasah ibtidaiyah. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Tasman Tahumil,

Bpk. Aksarudin Hamzah, Bpk Saleh Nur, Bpk Jody Hilalunga. Masjid ini didirikan karena Sudah banyak masyarakat sekitar yang beragama Islam. Jamaah masjid berjumlah ± 126 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu Buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Saleh Nur dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Marwan Tahumil. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana dan belum ada sertifikat tanah, karena dana diperoleh dari swadaya masyarakat sedangkan pemerintah memberikan bantuan material dan kementerian Agama sedang mengusahakan sertifikat tanah. Program dan kegiatan masjid Darussaadah meliputi : TPA, Madrasah Ibtidaiyah Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, dan pembinaan muallaf.

38. MASJID NURUL JARIYAH

Masjid Nurul Jariyah yang terletak di Tikala Baru Lingk VI didirikan pada tahun 1972. Pada awalnya berbentuk mushola terbuat dari pitate, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran pada tahun 1980-an, maka bentuknya masjid permanen dengan luas masjid 30 x 15 M^2 dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. TahaAgus, Bpk. AksharudinHamsah, Bpk. Amir Baharudin, Bpk. Pulu Pombaile dan Bpk. Hi. Amir Talid. Masjid ini didirikan karena Perkembangan umat muslim di Tikala Baru sangat pesat, dan membutuhkan tempat ibadah, mesjid Nurul Jariyah sendiri merupakan mesjid pertama di daerah Tikala Baru. .Jamaah masjid berjumlah ± 150 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Buruh, pegawai dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Lolon Pilu dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. H. Rusli

Bason. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Nurul Jariyah meliputi : TPA, TQA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

39. MASJID AL-KAUTSAR

Masjid Al-Kautsar yang terletak di Kel. Banjer Lingk. V Kec. Tikala didirikan pada tahun 1989 dan disahkan pada tahun 1992. Berbentuk masjid permanen yang memiliki luas tanah 25 x 12 M² dan luas masjid 9 x 10 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Tharin Agoes, Bpk. Menry Efendi, Bpk Sugianto Hp, Bpk. Rohati Wongso dan Bpk. Anri Adnan. Masjid ini didirikan karena desakan dari umat muslim yang bekerja sebagai karyawan TVRI 50%, selain itu usulan dari pimpinan untuk mengadakan mesjid untuk wadah sholat jum'at. Jamaah masjid berjumlah ± 75 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan sarjana dan mata pencaharian yaitu PNS dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. M. Syafri Kadir, SE dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. S. Jaya P. Masloman, S.Sos. Hambatan yang dihadapi saat

membangun masjid adalah ijin membangun (IMB). Dukungan dana diperoleh dari Karyawan TVRI dan partisipasi jamaah sekitar. Program dan kegiatan masjid Nurul Jariyah meliputi : Pengurusan qurban.

40. MASJID AR-RAHMAH

Masjid Ar-Rahmah yang terletak di Kel. Banjer Kec. Tikala didirikan pada tahun 1920-an. Pada awalnya berbentuk semi permanen terbuat dari kayu dengan penerangan lentera, setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran pada tahun 1970-an dan 1982, maka bentuknya masjid permanen dengan luas 490 M^2 dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan Pendidikan Tauhid. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Nur Kadar dan Alm. Bagong Eno "Pak Gong". Masjid ini didirikan Pada awalnya penduduk disekitar lokasi mesjid adalah orang-orang di diasingkan karena menentang Belanda. Mereka yang

pada umumnya berasal dari Jawa, Aceh dan Kalimantan, rata-rata sudah memeluk agama Islam. Oleh karena itu oleh beberapa orang di usulkanlah rencana pembangunan sebuah tempat untuk beribadah, di sebidang tanah yang merupakan hadiah dari pemerintahPada awalnya penduduk disekitar lokasi mesjid adalah orang-orang di diasingkan karena menentang Belanda. Mereka yang pada umumnya berasal dari Jawa, Aceh dan Kalimantan, rata-rata sudah memeluk agama Islam. Oleh karena itu oleh beberapa orang di usulkanlah rencana pembangunan sebuah tempat untuk beribadah, di sebidang tanah yang merupakan hadiah dari pemerintah. .Jamaah masjid berjumlah ± 800 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu wiraswasta dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Drs. Abd. Wahab Abd Gafur, Lc dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. H. Noval Bachmid. Hambatan saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan sumbangan material dari pemerintah. Program dan kegiatan masjid Nurul Jariyah meliputi : TPA, Pendidikan Tauhid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

41. MASJID USWATUL HASANAH

Masjid Uswatul Hasanah yang terletak di Kel. Banjer Kec. Tikala Manado didirikan pada tahun 1958. Pada awalnya mushola yang terbuat dari kayu, setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran yaitu pada tahun 1976 dan 1981, maka bentuknya masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 20 x 20 M^2 dan luas masjid 12,5 x 12,5 M^2, memiliki fasilitas berupa ruang kelas TPA . Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Umar, Alm. Dahlam Mahmud, Alm. Ardani Uda,

Alm. Abasi Muhammad . Masjid ini didirikan karena Warga sekitar yang sebagian besar beragama Islam membutuhkan tempat untuk beribadah, makanya di bangun sebuah mushala yang merupakan cikal bakal dari mesjid Uswatul Hasanah. Jamaah masjid berjumlah ± 800 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abas Nani dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Irwan Pakaya. Dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah tahun 1981. Program dan kegiatan masjid Uswatul Hasanah meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, Bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

42. MASJID JAMI BAITUSH SHOLIHIN

Masjid Jami Baitush Sholihin yang terletak di Perumahan Bumi Kilu Permai Kel. Paniki I didirikan pada tahun 1996. Pada awalnya masjid ini terbuat dari kayu, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran yaitu pada tahun 1997, maka bentuknya masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 12 x 14 M^2 dan luas masjid 12 x 11 M^2, memiliki fasilitas berupa ruang TK dan perpustakaan . Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk Drs. Samtodano, Bpk. H.Endang Sudrajat, Drs. Kahar Syafii dan Drs. Andi Syafrullah . Masjid ini didirikan karena masyarakat muslim mulai bertambah banyak dan masjid terdekat jauh dari perumahan maka dibangun masjid Jami Baitush Sholihin. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS dan Wiraswasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Dadang Herlisusanto dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Cipto

Sarosa, S.Ag. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Jami Baitush Sholihin meliputi : TPA, TK, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, dan pembinaan muallaf.

43. MASJID AL- MUHAJIRIN

Masjid Al- Muhajirin yang terletak di Kel. Paniki Bawah Lingk. I didirikan pada tahun 1970-an. Pada awalnya berbentuk musolah yang ini terbuat dari kayu dan dinding bambu, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran yaitu pada tahun 1980, 1989 dan 1990-an, maka bentuknya masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 15 x 17 M^2

dan luas masjid ± 10 x 11 M², memiliki fasilitas berupa ruang TPA . Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk Umar Saka dan Alm. Abdul Karim Rahala . Masjid ini didirikan karena Dulunya jamaah di daerah ini shalat di masjid dekat Bandara Sam Ratulangi. Dan pada saat itu ada tanah yang di wakafkan di daerah ini dan masjid yang letaknya cukup jauh maka di bangunlah masjid di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 275 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu Pedagang dan buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Said Rakaniu dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Oscar Saka. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Al-Muhajirin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, dan pembinaan muallaf.

44. MASJID AN- NI'MAH

Masjid An-ni'mah yang terletak di Kombos Barat didirikan pada tahun 1950-an. Pada awalnya berbentuk masjid terbuat dari kayu dan masih bernama masjid Nurrudin, setelah mengalami 4 (empat) kali pemugaran, maka bentuknya masjid permanen 2 lantai dengan luas masjid ± 15 x 20 M², memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan secretariat ta'mir . Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. H. Palamani dan Musit Yonu . Masjid ini didirikan karena Tanah yang di bangun masjid sekarang merupakan tanah wakaf dari 2 orang yaitu Alm. Zulkarnain dan Alm. Hi. Palamani. Karena belum ada masjid di daerah sekitar maka di bangunlah masjid di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 500 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk.

Husain Ishak dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Zainudin Tawabba. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid An-Ni'mah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

45. MASJID AL-HIDAYAH

Masjid Al-hidayah yang terletak di Perumahan Welong Abadi Blok C. 40, Kel. Malendeng didirikan pada tahun 1993. Pada awalnya berbentuk masjid terbuat dari pitate, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran yaitu tahun 2000 (Pitate-Beton), tahun 2003 (2 lantai) dan rampung tahun 2005, maka bentuknya masjid permanen dengan luas tanah 24 x 18 M^2 dan luas masjid ± 10 x 10 M^2, memiliki fasilitas berupa ruang madrasah, kantor madrasah dan kantor imam

. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Ir. Syahrul B, MT, Bpk. Halilintar, Bpk. Jamal Tagela dan Bpk. Drs. H. Dedi Wahydiono . Masjid ini didirikan karena Karena semakin banyaknya umat Islam di perumahan welong abadi, sedangkan letak mesjid yang terdekat adalah Nurut Taqwa yang lumayan jauh.Oleh karena itu atas inisiatif masyarakat, dibelilah sebidang tanah yang dananya merupakan hibah dari jama'ah. Jamaah masjid berjumlah ± 120 KK dan 320 org, rata-rata berpendidikan Sarjana dan mata pencaharian yaitu PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ahmad Yanni Abbas dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. H. Adnan Mandiri Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah Sempat terjadi salah paham dengan warga sekitar dan masalah dana, karena dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Al-hidayah meliputi : Madrasah Diniyah Awahiyah, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

46. MASJID AL-AMANAH

Masjid Al-Amanah yang terletak di Kel. Malendeng lingk. VIII didirikan pada tahun 2000. Bentuk masjid permanen dengan luas tanah 44 x 25 M² dan luas masjid ± 15 x 15 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Drs. H. Danial Alwi, SH, M.PdI. Masjid ini didirikan karena tidak ada masjid, maka masyarakat muslim sekitar membangun masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 150 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana dan mata pencaharian yaitu PNS, Dosen dan Pengusaha. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Darwin, S.Ag dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Drs. Saiful Bongso, M.PdI. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana. Dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan gubernur, Jamsostek, PLN, Kantor Pajak, KPPN, PT. Askes, STAIN dan Pengadilan. Program dan kegiatan masjid Al-Amanah meliputi :

Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

47. MASJID AL- GUFRON

Masjid Al-Gufron yang terletak di Kel. Malendeng lingk. II didirikan pada tahun 1989. Bentuk masjid permanen dan telah mengalami 2 (dua) kali Pemugaran. dengan luas tanah 20 x 15 M² dan luas masjid 11 x 10 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Abdul Gafar Kaluku dan Alm. Syarif Antu. Masjid ini didirikan karena Dari jamaah yang meminta dibuatkan mesjid, yang sebelumnya jamaah Al Gufron sholat di Mesjid Habib Idrus Aljufrie namun karena bertambahnya umat muslim maka dibuatkan mesjid berdasarkan tanah wakaf. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Niko Karim dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. H. Abubakar Idrus. Dana pembangunan masjid diperoleh dari swadaya masyarakat dan dan Pemerintah. Program dan kegiatan masjid Al-Gufron meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

48. MASJID HABIB IDRUS ALJUFRIE

Masjid Habib Idrus Al-jufri yang terletak di Kel. Malendeng didirikan pada tahun 1971. Pada awalnya bentuk masjid masih terbuat dari pitate dan kayu dan telah mengalami 2 (dua) kali Pemugaran yaitu pada tahun 1983 dan 2008, saat ini masjid dalam pemugaran. Masjid ini memiliki luas tanah 1540 M² dan luas masjid 16 x 14 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Imam Sandala. Masjid ini didirikan Alm. Imam Sandala datang ke Malendeng membuka lahan, kemudian atas inisiatifnya mendirikan mesjid. Jamaah masjid berjumlah ± 270 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Buruh, pegawai dan swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Syainudin Dama dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Alimin Sango, SH. Dana

pembangunan masjid diperoleh dari Alm. Imam Sandala, swadaya masyarakat dan dan Pemerintah dan PHBI. Program dan kegiatan masjid Habib Idrus Al-jufrie meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan bantuan musibah/bencana.

49. MASJID NURULLAH

Masjid Nurullah yang terletak di Komo Dalam Kec. Wenang Kel. Lawangirung didirikan pada tahun 1951. Pada awalnya bentuk masjid masih terbuat dari bambu dan telah mengalami 3 (tiga) kali Pemugaran, saat ini masjid berbentuk permanen. Masjid ini memiliki luas masjid 12 x 14 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Hi. Panjaiaku, Alm. Hi. Samadi Muarif, Alm. Toti Yusuf, Alm. Ace Yusuf, Bpk. Hi. Yusuf Samuri. Masjid ini didirikan karena telah banyak warga muslim yang bertempat di wilayah komo dalam ini maka Masjid yang dulunya berada di komo luar ini kemudian dipindah dan dibangun

kembali di daerah komo dalam. Jamaah masjid berjumlah ± 350 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. H. Yusuf Samuri dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Aswin Sumah. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan Pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Nurullah meliputi : TPA, Remaja Masjid, KWI, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

50. MASJID AL- IKHSAN

Masjid Al-Ikhsan yang terletak di Dendengan dalam Lingk. IV didirikan pada tahun 1962. Pada awalnya bentuk mushola masih terbuat dari bambu dan telah mengalami 2 (dua) kali Pemugaran yaitu tahu 1974 dan 1985, saat ini masjid berbentuk permanen dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan kantor masjid. Masjid ini memiliki luas masjid 13 x 13 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Yusril Gobel, Bpk. Hi. Tambas dan Alm. Gatfir Alting. Masjid ini didirikan karena sudah banyak masyarakat yang beragama islam. Jamaah masjid berjumlah ± 133 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu tukang, PNS dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Dahlan Halting dan wakil ketua ta'mir masjid adalah Ibu Zuhria Tanjung Bawoel. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah dari swadaya masyarakat dan bantuan

presiden sebesar Rp. 15.000.000,-. Program dan kegiatan masjid Al-ikhlas meliputi : TPA, TK, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan massal, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

51. MASJID K.H. ARSYAD TAWIL

Masjid K.H. Arsyad Thawil yang terletak di Jl. Sudirman No. 10 Lingk. II Komo luar manado didirikan pada tahun 1932. Bentuknya sudah masjid namun masih terbuat dari papan, kayu dan bambu dan telah mengalami 1 (satu) kali Pemugaran akan tetapi bertahap pada tahun 1979 sampai sekarang, saat ini masjid berbentuk permanen dan memiliki fasilitas berupa AULA serba guna, perpustakaan dan sekretariat. Masjid ini memiliki luas masjid 20 x 20 M². Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Abu Bakar Bado, Alm. Umar

Bahsoan, Alm. U' Djamali, Alm. Hi. Suleman Darondo, Alm. Sayid Abdurrahman Bin Smith, Alm. Syeh Bin Smith dan Alm. Syeh Ali Bin Smith. Masjid ini didirikan karena Mayoritas penduduk Beragama Islam dan membutuhkan tempat Ibadah maka. K.H Arsyad Thawil berinisiatif membangun Masjid. Selain tempat shalat, Masjid ini juga difungsikan oleh K.H Arsyad Thawil sebagai tempat untuk memberikan pendidikan Agama Islam kepada Jamaah sekitar masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 700 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu tukang, guru dan wiraswasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Ismail Thawil dan Wakil Imam masjid adalah Bpk. Hi. Yusuf Adam. Hambatan yang dihadapi pada saat membangun masjid adalah masalah dana pembangunan karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah dari swadaya masyarakat, dana spontan dan bantuan pemerintah. Program dan kegiatan masjid K. H. Arsyad Tawil meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, Khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

52. MASJID AWWABIYN

Masjid Awwabiyn yang terletak di lawangirung Lingk I Kec. Wenang didirikan pada tahun 1900. Bentuknya sudah masjid namun masih terbuat dari pitate dan telah mengalami 4 (empat) kali Pemugaran yaitu tahun 1960-an, 1985, 1992 dan 1997, saat ini masjid berbentuk permanen. Masjid ini memiliki luas masjid 20 x 30 M^2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. K.H. Arsyad Thawil, Alm. Ahmad dan Bpk. Hi. Abd. Aziz Hulla. Masjid ini didirikan karena Pada saat itu, komunitas para perantau (kabanyakan perantau berasal dari Jawa) yang tinggal di daerah kampung Kodo (bagian kecil dari

Lawangirung) beragama Islam dan membutuhkan tempat beribadah, Maka dibangunlah sebuah mesjid yang dinamakan Mesjid Awwabiyn. Mesjid ini didirikan pada sebidang tanah yang diwakafkan oleh Penghulu pertama d Manado pada saat itu, Ummar Taena. Jamaah masjid berjumlah 300 KK (tetap), rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Gusti Syamsi dan wakil ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Hi. Ja'far Madiu. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah dari swadaya masyarakat, dan bantuan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Awwabiyn meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, dan Khitanan massal.

53. MASJID RAYA AHMAD YANI

Masjid Raya Ahmad Yani yang terletak di Kel. lawangirung Lingk II Kec. Wenang didirikan pada tahun 1967. Bentuknya sudah masjid namun masih semi permanen dan telah mengalami 1 (satu) kali Pemugaran/rehab total tahun 2006, saat ini masjid berbentuk permanen 2 lt dengan kapasitas ± 5000 jamaah. Masjid ini memiliki luas masjid 40 x 70 dan luas tanah 90 x 75 M² yang memiliki fasilitas berupa tempat parker, pos satpam, madrasah, perpustakaan dan tempat pengajian. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Letkol Polisi Polii, Alm. Kolonel TNI AD Rauf Mo'o, Alm. Kolonel

Yusuf Ontowirjo, Bpk. Drs. Hi. Abdullah Mokoginta, Bpk. Hi. Joeroe Polontalo, Bpk. Drs. Bajibir, Bpk. Drs. Hi Muhammad Yusuf Otoluwa, Bpk. Drs. Gaib Al Amin, Bpk. Drs. Ismail Tunai. Masjid ini didirikan karena Untuk membangun sebuah masjid provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo karena Provinsi belum mempunyai masjid yang representative terutama untuk hari besar Islam. Jamaah masjid berjumlah ± 245 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, TNI/POLRI dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Drs. Hi. Ismail Tunai dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Drs. Hi. M. Yusuf Otoluwa. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid yaitu masalah dana, karena dibutuhkan dana yang besar untuk membangun masjid yang representative. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat, dan bantuan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Raya Ahmad Yani meliputi : TPA, Remaja Masjid, Madrasah diniyah, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, Khitanan massal, bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

54. MASJID AL-KHOIRIYAH

Masjid Al- Khoiriyah yang terletak di Kec. Wenang utara lingk. VI didirikan pada tahun 1967. Pada awalnya berbentuk mushola dari kayu dan telah mengalami 4 (empat) kali Pemugaran, saat ini masjid berbentuk permanen 2 lt. Masjid ini memiliki luas masjid 23 x 17 M^2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Hasan Bakari, Alm. Yusuf Halid, Alm. Muhammad, Alm. Arifu Bakari, Alm. Usman Thalib. Masjid ini didirikan karena Masyarakat sekitar Masjid Al-Khoiriyah (Texas) merupakan pendatang dari daerah ternate. Karena kebutuhan masyarakat sekitar texas yang memerlukan tempat ibadah,

sehingga dibangun mushola Al-Khoiriyah pada tahun 1967. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu Pedagang, buruh dan nelayan. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ariyanto dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Ahmad Latla. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid yaitu masalah dana, karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat, dan bantuan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Al-Khoiriyah meliputi : Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, Khitanan massal, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

55. MASJID AL-HIKMAH

Masjid Al- Hikmah yang terletak di Teling atas Lingk. I Kec. Wanea didirikan pada tahun 1983. Pada awalnya berbentuk masjid

kecil dan telah mengalami 1 (satu) kali Pemugaran pada tahun 1996, saat ini masjid berbentuk permanen. Masjid ini memiliki luas masjid 12 x 12 M² dan luas tanah 72 M² dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA, rumah imam. AULA dan sekretariat. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Yunus Sulaiman, Ahmad Takumansang, dan Rabin. Masjid ini didirikan karena kebutuhan Jamaah dan penyebaran umat. Jamaah masjid berjumlah ± 80 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ahmad Mashudi dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Irwan Sujarwo. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Hikmah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

56. MASJID AL-FALAH

Masjid Al- Falah yang terletak di Teling atas Lingk. I Kec.Wanea didirikan pada tahun 1987. Pada awalnya berbentuk masjid 1 Lantai

dan telah mengalami 1 (satu) kali Pemugaran pada tahun 1992, saat ini masjid berbentuk permanen 2 lantai. Masjid ini memiliki luas masjid 153 M² dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA, Gedung madrasah dan sekretariat. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Sarjan Mangkarto, Bpk. Ismail Agule, Bpk. Burhanudin Malik dan Bpk. Abdul Mukid Amaturi. Masjid ini didirikan karena kebutuhan Jamaah dan penyebaran umat (50%) muslim. Jamaah masjid berjumlah ± 175 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Buruh dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Basrim J. Pole dan ketua ta'mir masjid adalah Bpk. Drs. Hi. L. Rasmana, M.Si. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Falah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

57. MASJID IKHLAS

Masjid Ikhlas yang terletak di Teling atas Lingk. 9 Kec.Wanea didirikan pada tahun 1984. Pada awalnya berbentuk masjid masih

berdinding tripleks dan telah mengalami 1 (satu) kali Pemugaran pada tahun 1996, saat ini masjid berbentuk permanen. Masjid ini memiliki luas masjid 72 M² dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA dan sekretariat. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Aryanto Hadi, Alm. Moh. Sahli, Bpk. Drs. A. Mogilong dan Bpk. Hi.Ismail Ali. Masjid ini didirikan karena kebutuhan Jamaah dan pemekaran umat. Jamaah masjid berjumlah ± 70 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, Tukang dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Aryanto Hadi yang sekaligus sebagai ketua ta'mir. Hambatan dalam pembanguan masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat dan pemerintah yang masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Ikhlas meliputi : TPA, Majelis Ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

58. MASJID LAILATUL QADRI

Masjid Lailatul Qadri yang terletak di Teling atas Lingk. V Kec. Wanea didirikan pada tahun 1991. Bentuk masjid permanen 1 lantai. Masjid ini memiliki luas masjid 12 x 10 M² dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA, rumah Imam dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Rauf Madani, Bpk. Hi. M. Basir, Bpk. Hi. Najamudin. Masjid ini didirikan karena umat muslim di daerah tersebut cukup banyak dan jarak antara mesjid besar cukup jauh. Jamaah masjid berjumlah ± 105 KK, rata-rata berpendidikan SMP/ SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, Buruh, sopir dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Adrianto Suman dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. B. Panrelli. Hambatan dalam pembanguan masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat sedangkan pemerintah hanya

menyumbangkan buku Al-quran. Program dan kegiatan masjid Lailatul Qadri meliputi : TPA, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

59. MASJID AL-JIHAD

Masjid Al- Jihad yang terletak di Teling bawah Lingk. II Kec. Wanea didirikan pada tahun 1975. Pada awalnya berbentuk musholah yang sangat sederhana, setelah mengalami pemugaran 5 (lima) kali, bentuknya permanen. Masjid ini memiliki luas tanah 14 x 16 M^2 dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA, kantor sekretariat dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Samin, Bpk. Hi. Slamet Basuki dan Bpk. Yunus Sulaiman. Masjid ini didirikan karena Warga muslim yang yang saat itu hanya berjumlah 6 KK, dan

merupakan pendatang dari berbagai daerah, seperti Jawa, Bolaang Mangondow, dan Gorontalo, membutuhkan tempat untuk beribadah makanya di bangun sebuah mushala pada sebidang tanah yang di wakafkan oleh Pak Tarwo. Mushola inilah yang merupakan cikal bakal dari mesjid Al Jihad. Jamaah masjid berjumlah ± 155 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu wiraswasta dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. S. Yonas dan ketua ta'mir adalah Bpk. Soehardo. Hambatan dalam pembanguan masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat sedangkan pemerintah hanya menyumbangkan uang sebesar 2 juta dan pompa air. Program dan kegiatan masjid Al-Jihad meliputi : TPA, majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, dan pembinaan muallaf.

60. MASJID AL- MUJAHIDIN

Masjid Al- Mujahidin yang terletak di Jl. 14 Pebruari teling atas Yonif 712 Wiratama Manado didirikan pada 16 Januari 2004. Pada awalnya berbentuk masjid semi permanen, setelah mengalami pemugaran 2 (dua) kali, bentuknya permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 15 x 15 M² dan luas tanah ± 20 x 15 M² dan memiliki fasilitas berupa ruang TPA, TK, rumah imam dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Karya Prajurit Yonif 712 Wiratama. Masjid ini didirikan karena dipindah dari masjid yang lama yang berlokasi bersebelahan dengan masjid yang baru karena masjid yang lama sudah tua. Jamaah masjid berjumlah ± 100 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu TNI dan PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Sudirman Ago yang sekaligus sebagai ketua ta'mir. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah satuan karya Prajurit Yonif 712 Wiratama. Program dan kegiatan masjid Al-Mujahidin meliputi : TPA, TK, majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

61. MASJID AN-NUR

Masjid An-nur yang terletak di kel. teling atas Manado didirikan pada tahun 1958. Pada awalnya berbentuk mushola yang terbuat dari kayu, setelah mengalami pemugaran 3 (tiga) kali, bentuknya permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 15 x 15 M² dan memiliki fasilitas berupa kantor KUA (menyewa tanah yayasan) dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Tete Husen, Alm. Saleh Mimpian, Alm. Harun Yonas, Alm. Jabi Abdullah. Masjid ini didirikan karena Dahulunya tanah yang sekarang berdirinya masjid An-Nur sekarang merupakan tanah cina yang telah dihibahkan kepada Tete Husen yang merupakan warga muslim tempatan. Jamaah

masjid berjumlah ± 130 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu wiraswasta dan PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Usman Masloman dan ketua ta'mir adalah Bpk. Major Hi. F. Ginting. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah pembangunan masjid di depan jalan Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Al-An-nur meliputi : TPA, Remaja masjid, majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

62. MASJID NURUL BIRRI

Masjid Nurul Birri yang terletak di kel. teling atas lingk. VII Saptamarga 6 dan 7 Manado didirikan pada 20 Oktober 1980. Pada

awalnya berbentuk mushola yang terbuat dari kayu, setelah mengalami pemugaran 3 (tiga) kali, bentuknya permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 17 x 17 M² dan memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Ruban Mooduto, Bpk. Hi. Yusuf Au, Bpk. Hi. Muzakir, Alm. Kolonel Anjar Didong. Masjid ini didirikan Karena penghuni Saptamarga 6 & 7 mayoritas Islam maka di bangunlah masjid di area rumah dinas ini dengan izin dari KODAM 13 Merdeka. Jamaah masjid berjumlah ± 123 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan mata pencaharian yaitu ABRI. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Sadikin dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sertu Barakati. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah masalah dana karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya masyarakat dan KODIM 13 Merdeka. Program dan kegiatan masjid nurul birri meliputi : TPA, Remaja masjid, majelis ta'lim (KWI), Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitra dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah dan bencana dan pembinaan muallaf.

63. MASJID AMIRUL BAHRI

Masjid Amirul Bahri yang terletak di lantamal laut, kairagi weru didirikan pada tahun 1983. Pada awalnya berbentuk masjid kecil, setelah mengalami pemugaran 4 (empat) kali sapai tahun 2000, bentuknya permanen 1 lantai. Masjid ini memiliki luas masjid ± 14 x 18 M² dan memiliki fasilitas rumah imam, sekretariat BTM dan TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Pimpinan Angkatan Laut. Masjid ini didirikan Karena perwira banyak beragama islam, maka dibangun masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu militer dan pegawai swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Alwin Makalungsenga dan ketua ta'mir adalah Major Laut Noval Tampilang, SE. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah masalah dana karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya jamaah. Program

dan kegiatan masjid Amirul Bahri meliputi : TPA, Remaja masjid, majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/Fitrah dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah dan bencana dan pembinaan muallaf.

64. MASJID AL-KAUTSAR

Masjid Al-kautsar yang terletak di Kel. Kairagi 2 lingk. VIII didirikan pada tahun 1989 dan baru digunakan 1995. Bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 305,375 M^2 dan luas tanah 576 M^2, memiliki fasilitas rumah imam, sekretariat BTM, TPA dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Hj. Hajijah Kaunang, Bpk. Robi pemikiran dan Bpk. Hasan Alpama. Masjid ini didirikan Karena belum ada masjid di desa kairagi 2. Dan tanah yang dibangun masjid ini merupakan tanah wakaf dari Alm. Hi Kamaludin

Kaunang. Jamaah masjid berjumlah ± 300 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana dan mata pencaharian yaitu Dosen dan PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ismail Permata dan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Ismail Palinto. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah masalah dana karena dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah swadaya jamaah dan pemerintah yaitu Kementerian Agama saat renovasi. Program dan kegiatan masjid Al- kautsar meliputi : TPA, Remaja masjid, majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan Zakat/ Fitrah dan penyalurannya, Pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

65. MASJID NURUL KHAIRAT

Masjid Nurul Khairat yang terletak di Pesantren, Kel. Mapanget Barat didirikan pada tahun 1995. Bentuk masjid permanen. Masjid

ini memiliki luas tanah ± 12 x 12 M² dan luas masjid ± 30 x 20 M², memiliki fasilitas madrasah. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Sahil Malahele, Alm.Umar Bamatraf dan Bpk. Drs. Hi. Sofyan Lahilote. Masjid ini didirikan Karena Merupakan fasilitas pesantren. Jamaah masjid berjumlah ± 130 santri, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Pelajar. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Zubair Lakawa, S.Ag dan ketua ta'mir adalah Bpk. Syarifudin Pakelo. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah Yayasan Al-khairat. Program dan kegiatan masjid Nurul Khairat meliputi : Madrasah, Pengajian, khitanan massal dan upacara perkawinan.

66. MASJID AL-AMANAH

Masjid Al-Amanah yang terletak di Pesantren, Kel. Mapanget Barat didirikan pada tahun 1996. Bentuk masjid permanen. Masjid

ini memiliki luas tanah ± 7 x 7 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Abdurahman Mokodompit, Bpk. Mansyur Untilingo, Bpk. Rustam Akuba, Bpk. Ibrahim Paudi, Bpk. Nurhamidin. Masjid ini didirikan Karena Berada pada perumahan sehingga kebutuhan untuk tempat ibadah membuat masyarakat muslim di daerah ini mendirikan masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 50 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Amrin Portoy dan ketua ta'mir adalah Bpk. Kamarudin. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah perijinan mendirikan masjid. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah Swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Amanah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

67. MASJID AL-MUHAJIRIN

Masjid Al-Muhajirin yang terletak Paniki dua, Kec. Mapanget didirikan pada tahun 1981. Pada awalnya masjid ini berbentuk mushola dan saat ini sudah berbentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas tanah ± 1933 M², memiliki fasilitas TPA dan gedung serba guna. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Sagio, Bpk. Umar Bakari, Bpk. Husen Biahimu, Bpk. Kartiman, Jarwo. Masjid ini didirikan Karena Warga perumahan sudah banyak yang beragama Islam, maka di bangunlah mesjid ini. Jamaah masjid berjumlah ± 266 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS, Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Lukman Buluafa dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. H. Adnan Mandiri. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah berada di atas tanah yang becek maka diperlukan banyak tenaga untuk menimbun. Dana yang diperoleh saat membangun masjid adalah Swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Muhajirin meliputi : TPA, TK, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

68. MASJID HIJRATUSSALAM

Masjid Hijratussalam yang terletak Lapangan, Kel. Mapanget didirikan pada tahun 1990. Pada awalnya masjid ini berbentuk mushola setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, pemugaran awal tahun 1990, ke-2 tahun 1992, dan ke-3 2010 maka saat ini sudah berbentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas tanah ± 15 x 30 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Jamadul Gumelen, Bpk. Mulhim Spair, Bpk. Bambang Irawan. Masjid ini didirikan karena awalnya jamaah masjid Hijratussalam berasal dari masjid Al-Azhim lapangan, karena letaknya jauh maka

jamaah berinisiatif membuat mesjid. Jamaah masjid berjumlah ± 218 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Pegawai Swasta, Pedagang, Tukang, PNS, Pejabat. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Suraji S.Ag dan ketua ta'mir adalah Bpk. Mulhim Spair. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah dana karena yang diperoleh saat membangun masjid adalah Swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Hijratussalam meliputi : TPA, TK, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

69. MASJID AL-AZHIIM

Masjid Al-Azhiim yang terletak Jl. A.A. Maramis Lapangan Manado didirikan pada tahun 1995. bentuk masjid permanen. Masjid

ini memiliki luas masjid ± 100 x 100 M², memiliki fasilitas TPA dan sekretariat BTM. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Pak Soeharto (Ketua yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila). Masjid ini didirikan karena Mesjid ini dibangun atas sumbangan dari Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila dengan syarat masyarakat harus menyediakan lahan, Maka permohonan permintaan tanah pun diajukan kepada pihak bandara, yang akhirnya diberikanlah sebidang tanah (berupa kolam yang akhirnya ditimbun) untuk didirikan sebuah masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 300 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS (Pegawai AURI, TNI AU). Imam masjid saat ini adalah Bpk. Jebar Tuna dan ketua ta'mir adalah Bpk. Iwan Burhan. Dana yang diperoleh saat membangun masjid dari Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila. Program dan kegiatan masjid Al-Azhiim meliputi : TPA, TK, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, khitanan massal dan bantuan musibah/ bencana.

70. MASJID AL- HIKMAH

Masjid Al-Hikmah yang terletak Perum Camar Buha didirikan pada tahun 1995. Pada awalnya masih berbentuk mushola dari kayu, saat ini bentuk masjid semi permanen. Masjid ini memiliki Luas Masjid ± 18 x 18 m2 Luas Tanah ± 1500 m2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Semua Warga Muslim di daerah Perum Camar ini yang dulunya baru ada 8 KK. Masjid ini didirikan Karena sudah banyak warga muslim di daerah ini. Serta belum adanya masjid untuk daerah sekitar, sehingga di bangunlah masjid ini.. Jamaah masjid berjumlah ± 185 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana dan mata pencaharian yaitu PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ibrahim Misilu dan ketua ta'mir adalah Bpk. Syukur Arif Alkatiri. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana dan

pembebasan tanah. Dana yang diperoleh saat membangun masjid dari swadaya masyarakat sedangkan bantuan pemerintah berupa ijin mendirikan masjid. Program dan kegiatan masjid Al-Hikmah meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/ fitra, pengurusan qurban, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

71. MASJID BAITUL ULYA

Masjid Baitul Ulya yang terletak Jln. Wori Buha Lingkungan II didirikan pada 1996 baru digunakan 2000 (Lantai 1). Bentuk masjid permanen 2 lt. Masjid ini memiliki Luas Masjid ± 12 x 12 m2, memiliki fasilitas TPA, Perpustakaan, Sekretariat Badan Ta'mir dan rumah imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Dr. Hi. Ramli Haji Ali, Bpk. Hi. Darwis Haji Ali, Bpk. Hi. Sono Wonggo. Masjid

ini didirikan Karena sudah banyak warga muslim di daerah ini. Serta belum adanya masjid untuk daerah sekitar, sehingga di bangunlah masjid ini. Jamaah masjid berjumlah ± 70 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu PNS dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Dr. Hi. Ramli Haji Ali dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. Jafar Wonggo. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana dan struktur tanah yang curam. Dana yang diperoleh saat membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Baitul Ulya meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

72. MASJID IJTIHAD

Masjid Ijtihad yang terletak Kel. Maasing Kec. Tuminting didirikan pada 1975. Pada awalnya masih berbentuk masjid yang terbuat dari bambu, setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, bentuk masjid permanen 2 lt. Masjid ini memiliki luas masjid ± 16 x17 m² dan luas tanah ± 300 m², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Najibu Malewa, Alm. Nurdin Sigar, Bpk. Hasan Tamau, Bpk. Drs. Hasan Arwah, Alm. Abdullah D. Masjid ini didirikan Karena Mesjid berasal dari Tanah yang merupakan tanah wakaf dari Alm. Yunus Blongkot. Jamaah masjid berjumlah ±500 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Nelayan dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ibrahim Bugis dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. Hasan Arwah.. Dana yang diperoleh saat membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Ijtihad meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

73. MASJID DARUSSALAM II

Masjid Darussalam II yang terletak Kel. Bitung Karang Ria Kec. Tuminting didirikan pada 1984. Pada awalnya masih berbentuk mushola permanen, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, bentuk masjid permanen 2 lt. Masjid ini memiliki luas masjid ± 15x20 M², memiliki fasilitas TPA dan rumah imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Drs. D. Pomantaw, Alm. Drs. Thayeb Mamonto, Alm. Drs. Mansur Petuage. Masjid ini didirikan Karena Tidak adanya tempat ibadah terdekat di daerah sekitar. Jamaah masjid berjumlah ±80 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Pegawai swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Dja'far Noh yang sekaligus sebagai ketua ta'mir. Hambatan yang dihadapi saat

membangun masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh saat membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah dan masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Darussalam II meliputi : TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

74. MASJID AL-AQSHO

Masjid Al-Aqsho yang terletak kel Molas, ling. I didirikan pada 1995, bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 9 x 10 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Masyarakat sekitar lokasi masjid yang mayoritas pendatang . Masjid ini didirikan Karena banyak masyarakat muslim dan jarak dngan masjid lain sangat jauh. Jamaah masjid berjumlah ±80 KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP, SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang, Buruh tani dan PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Arif Abdul Manumpil dan ketua ta'mir adalah Bpk. Juma Kante. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid dari jamaah dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan dan pagar masjid. Program dan kegiatan masjid Al-Aqsho meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

75. MASJID IBNUL AMIN

Masjid Ibnul Amin yang terletak kel Mahawu, lingk. III Kec. Tuminting didirikan pada 1970an. Pada Awalnya Masih terbuat dari

Kayu (Pitate) setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lt. Masjid ini memiliki luas masjid ± 9 x 13 M², memiliki fasilitas TPA dan sekretariat BTM. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Supupago, Alm. A.P. Ja'far, Alm. A. P. Moha dan Alm. Yahya Manangi. Masjid ini didirikan awalnya berada didaerah perbukitan sekitar, karena jama'ah yang mulai banyak dan letak mesjid pertama yang terlalu jauh, maka dipindahlah letak mesjid pada posisi sekarang.

. Jamaah masjid berjumlah ± 400 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ismail Domili dan ketua ta'mir adalah Bpk. Noho Poio. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah dana karena dana yang diperoleh saat membangun masjid dari jamaah dan Bantuan pemerintah setelah renovasi. Program dan kegiatan masjid Masjid Ibnul Amin meliputi : TPA, Remaja Masjid, Pengajian, Pengurusan zakat/ fitra, pengurusan qurban, Khitanan massal, upacara perkawinan, dan Bantuan Musibah/bencana.

76. MASJID AL-KAUTSAR

Masjid Al Kautsar yang terletak desa Loreng kel bailang didirikan pada 1990, pada awalnya bentuk masjid semi permanen, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, saat ini bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 12 x 17 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk Suban dan Bpk. M. Lahamendu. Masjid ini didirikan Karena didesa lorong banyak masyarakat muslim dan jarak dengan masjid lain sangat jauh,dan banyaknya muallaf juga salah satu pemicu berdirinya masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 87 KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP, SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang, Buruh tani dan PNS. Imam masjid

saat ini adalah Bpk. M. Lahamendu dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sapril M. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid dari jamaah dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Al Kautsar meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

77. MASJID HIDAYATULLAH

Masjid Hidayatullah yang terletak kel Molas,desa cempaka didirikan pada 1996, bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 11x 15M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Pengelola dari komplek perumahan. Masjid ini didirikan Karena banyak masyarakat muslim dan berada dkomplek perumahan

. Jamaah masjid berjumlah ±69 KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP, SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang dan Nelayan. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Agus rauf dan ketua ta'mir adalah Mas Reza. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid dari jamaah dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Hidayatullah meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

78. MASJID NURUL HUDA

Masjid Nurul Huda yang terletak di Kel. Molas Ling. 4 Kec. Bunaken didirikan pada 2005. Pada awalnya bentuk mushollah luas 7 x 5 M² setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran yaitu tahun

2011, maka bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 16 x 31M², memiliki fasilitas lapangan olahraga. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Sudiono W. Ikhsan, S.Ag, Bpk. Marjun Abdullah, Bpk. Edi Inora, Bpk. Yakub Pakaya, Bpk. Anis polutu. Masjid ini didirikan karena banyak jamaah dan jarak dengan masjid lain berjauhan. Jamaah masjid berjumlah ±140 KK, rata-rata berpendidikan SMP dan SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang dan Nelayan dan PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Sudiono Ikhsan, S.Ag yang sekaligus sebagai ketua ta'mir adalah Bpk. Sudion Ikhsan, S.Ag. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana yang diperoleh saat membangun masjid dari jamaah dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Nurul Huda meliputi : Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

79. MASJID AS-SAMI ASSALAM

Masjid As- Sami Assalam yang terletak di kel Bailang Kec. Bunaken didirikan pada 1973. Bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas masjid ± 15 x 25M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Ustad-ustad dari pondok pesantren di jawa,Yayasan Assalam. Masjid ini didirikan Karena banyak akan dibangun pondok pesantren putrid Assalam. Jamaah masjid berjumlah ±450 KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SMA dan mata pencaharian yaitu Pelajar. Imam masjid saat ini adalah Ustad M. Kholil, Lc dan ketua ta'mir adalah pengelola pesantren. Dukungan dana yang diperoleh yayasan Assalam dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan dan ijin mendirikan pesantren. Program dan kegiatan masjid As- Sami Assalam meliputi : TPA, TK, Madrasah, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan

zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, Bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

80. MASJID IRSYADUL IBAD

Masjid Irsyadul Ibad yang terletak di kel bailang, ling. I Kec. Bunaken didirikan pada 1982. Bentuk masjid permanen yang telah mengalami 2 (dua) kali pemugaran yaitu tahun 1990 dan 2009 . Masjid ini memiliki luas masjid ± 20 x 25 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Kerukunan keluarga muslim jawa. Masjid ini didirikan Karena banyak masyarakat muslim dan jarak dngan masjid lain sangat jauh. Jamaah masjid berjumlah ±187KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SMA dan mata pencaharian yaitu Pelajar. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Adrian Muhammad dan ketua ta'mir adalah Bpk. Benny Mooduto. Dukungan dana yang

diperoleh Kerukunan keluarga muslim jawa dan dari jamaah dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan dan sajadah. Program dan kegiatan masjid Irsyadul Ibad meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

81. MASJID AL-HIKMAH

Masjid Al Hikmah yang terletak di kel bailang, ling. II Kec. Bunaken didirikan pada 2008. Bentuk masjid permanen . Masjid ini memiliki luas masjid ± 15 x 20 M², memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Saleh Baweleng dan Bpk. Sya'ban Tamapedung. Masjid ini didirikan Karena banyak masyarakat muslim dan jarak dngan masjid lain sangat jauh,dan banyaknya muallaf juga salah satu pemicu berdirinya masjid. Jamaah masjid berjumlah ±70KK,

rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SMA dan mata pencaharian yaitu Pedagang, Buruh dan tani, Pegawai Negeri Sipil. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Sya'ban Tamapedung dan ketua ta'mir adalah Bpk. Saleh Baweleng. Dukungan dana yang diperoleh yayasan Red Crescent for United Arab Emirates dan Bantuan pemerintah ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Al Hikmah meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

82. MASJID DARUL ISTIQOMAH

Masjid Darul Istiqomah yang terletak di Jln. Bailang Raya Kec. Bunaken didirikan pada 1988. Pada awalnya bentuk mushola, saat ini bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas tanah 600 M², memiliki fasilitas TPA, Lapangan Olahraga, gedung sekolah, asrama

santri. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Hasan Mampa, Alm. Hi. Mahmud, Bpk. Hi. Malik, Bpk. Hi. Syarifudin, Bpk. Hi. Mohtar. Masjid ini didirikan karena ini masjid pondok, jadi dimana ada pondok harus ada masjid, karena ciri khas pondok adalah masjid. Jamaah masjid berjumlah ±250KK, rata-rata berpendidikan SMP dan SMA, mata pencaharian yaitu Pelajar. Imam masjid saat ini adalah Ustad Muyassir dan ketua ta'mir adalah Pengurus Pesantren. Hambatan saat membangun masjid adalah tanah berawa. Dukungan dana yang diperoleh masyarakat. Program dan kegiatan masjid Darul Istiqomah meliputi : TPA, TK, madrasah, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

83. MASJID DARUSSALAM III

Masjid Darussalam III yang terletak di Kel. Bailang ling. III Kec. Bunaken didirikan pada 1987. Bentuk masjid permanen. Masjid ini memiliki luas tanah 20 x 20 M², memiliki fasilitas TPA, genset, kursi plastik dan tenda. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. N. Tamapedung, Bpk. Arif Hassan, Bpk. Syahbariun Hunou. Masjid ini didirikan karena Kebutuhan umat dan jarak dengan masjid lain jauh. Jamaah masjid berjumlah ±135KK, rata-rata berpendidikan SMA dan Sarjana, mata pencaharian yaitu buruh tani, tukang, pedagang kecil, PNS, TNI, POLRI. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Arif Hassan dan ketua ta'mir adalah Bpk. Syahbariun Hunou. Hambatan saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana yang diperoleh donator/dermawan dan bantuan pemerintah berupa semen, tegel dan sejadah. Program dan kegiatan masjid Darussalam III meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf

84. MASJID AT-TAUBAH

Masjid At-taubah yang terletak di Kel. Bailang ling. VI Kec. Bunaken didirikan pada 1994. Bentuk masjid permanen telah di pugar 1 (satu) kali pada tahun 2006. Masjid ini memiliki luas Masjid 10 x 10 M², memiliki fasilitas TPA, toa dan tanah wakaf 12x9 m2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. M. Lahamendu dan Bpk. Manumpil. Masjid ini didirikan Karena banyak masyarakat muslim dan jarak dngan masjid lain sangat jauh. Jamaah masjid berjumlah ± 94KK, rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SMA, mata pencaharian yaitu buruh tani dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Baramuli Katili dan ketua ta'mir adalah Dani dondo. Dukungan dana yang diperoleh jamaah dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan.

Program dan kegiatan masjid At-taubah meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

85. MASJID ATTAUFIQ

Masjid Attaufiq yang terletak di Tumumpa I kec. Tuminting didirikan pada 1959. Bentuk masjid permanen telah di pugar 2 (dua) kali pada tahun 1964 dan 1978. Masjid ini memiliki luas Masjid 40 x 30 M², memiliki fasilitas TPA dan TK. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm Hasan pontoh. Masjid ini didirikan karena padat jamaah umat Islam pada waktu itu. Jamaah masjid berjumlah ±198 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu PNS, buruh tani dan pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abdul Jalil Andamis dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. H. Sun biki. Dukungan dana yang

diperoleh jamaah dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Attaufiq meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, Khitanan massal, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf

86. MASJID AL-IKHWAN

Masjid Al- Ikhwan yang terletak di Sospol, Kel. Mahawu Kec. Tuminting didirikan pada 1975. Pada awalnya masih berbentuk mushola, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuk masjid saat ini permanen. Masjid ini memiliki luas tanah 15 x 15 M^2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. N. Masoara, Bpk. W. Patonti dan Alm. Syamsul. Masjid ini didirikan karena pada saat itu disospol banyak masyarakat muslim dan jaraknya

dari masjid lain jauh. Jamaah masjid berjumlah ± 124KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Swasta, Pedagang, Pegawai Negeri Sipil, Anggota dewan. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ahmad Tampilang dan ketua ta'mir adalah Bpk. Nurhakim Masoara. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan dan sajadah. Program dan kegiatan masjid Al - Ikhwan meliputi : TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf

87. MASJID AL-INAYAH

Masjid Al-Inayah yang terletak di Tumumpa II Kec. Tuminting didirikan pada 1981. Pada awalnya masih berbentuk Masjid berukuran

7 x 7 M², setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuk masjid saat ini permanen dengan luas masjid 12 x12 M² dan luas tanah 50 x 21 M². Memiliki fasilitas TPA dan Madrasah. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Pak imam Manosoh, Boy kamis(mantan KUA), Ridwan Malintiku. Masjid ini didirikan karena padat jamaah umat Islam pada waktu itu. Jamaah masjid berjumlah ±200 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan Sarjana, mata pencaharian yaitu Pedagang dan Pegawai Negeri Sipil. Imam masjid saat ini adalah Imam manosoh dan ketua ta'mir adalah Anwar jalil. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah berupa dana, tegel dan paving stone. Program dan kegiatan masjid Al-Inayah meliputi : TPA, Madrasah, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

88. MASJID BAITUL MAKMUR

Masjid Baitul Makmur yang terletak di Tuminting Ling. II Kec. Tuminting didirikan pada 1960an. Pada awalnya masih berbentuk Masih berbentuk mushola yang terbuat dari bambu dan dulunya bernama Nurul Taqwa, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran(1981) nama masjid di rubah jadi Baitul Makmur, maka bentuk masjid saat ini permanen 2 lt dengan luas masjid ± 15 x 20 M². Memiliki fasilitas TPA (Taman Pengajian Anak-anak, TPQ (Taman Pengajian Quran). Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Jumah Napai, Alm. Hasim Rahman, Alm. Sudirman Modjo. Masjid ini didirikan Karena jamaah di daerah ini sudah mencapai 30-40 KK jadi sudah layak di bangun Masjid di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 637 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ust. Yamin Wahab

dan ketua ta'mir adalah Bpk. Usman Rahman. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Baitul Makmur meliputi : TPA, TPQ, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

89. MASJID AGUNG AWWAL FATHUL MUBIEN

Masjid Agung Awwal Fathul Mubien yang terletak di Kel. Islam Ling. II Kec. Tuminting Manado didirikan pada 1802. Pada awalnya masih berbentuk Masih berbentuk Mushalah, tanah timbunan batu karang, pitate dan beratapkan rumbia setelah mengalami 6x (pada tahun 1802, 1830, 1842, 1930, 1950 dan 1967) maka bentuk masjid saat ini permanen 1 lt dengan Luas Tanah ± 1910 M² dan Luas Mesjid ± 26 x 26 M². Memiliki fasilitas Sekretariat Badan Ta'mir,

Sekretariat Remaja Mesjid, Ruang belajar mengajar TK. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Djunaed Djakaria (Putra dari Sultan Mahmud Badruddin II, nama Aslinya Prabu Dikara Muhammad Yassin), Keluarga Habaib dan para pendatang lainnya. Masjid ini didirikan karena Jumlah ummat Islam sudah cukup banyak yang datang dan tinggal didaerah ini. Pada umumnya mereka dari: Ternate, Palembang, Jawa, Padang, Bugis, dll, Sehingga sudah terdasak untuk membangun sebua mesjid. Jamaah masjid berjumlah ± 640 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang, Buruh, Pegawai. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Prof. Hi. Hasan Jan, SE dan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Abdullah Dien. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah Dana pembangunan dan situasi pada saat itu dalam masa penjajahan Belanda. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Agung Awwal Fathul Mubien meliputi : TPA, TK, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, Khitanan Massal, upacara perkawinan dan bantuan musibah/bencana.

90. MASJID BAITURRAHIM

Masjid Baiturrahim yang terletak di Kelurahan Islam Ling. V Kec. Tuminting didirikan pada 1990-an. bentuk masjid saat ini permanen 2 lt dengan luas masjid ± 14 x 14 M^2. Memiliki Fasilitas TPA, Kantor Panti, Perpustakaan Al-Quran. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. KH. Ust. A.K. Abraham, Bpk. Mansyur Kyai Demak, Alm. Ibnu Bahar, Alm. Hi. Djamaludin. Masjid ini didirikan untuk sarana ibadah panti asuhan Ar-Rahman dan untuk sarana ibadah warga muslim di sekitar wilayah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 100 KK , rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang, Pegawai swasta dan buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Muhammad

Rif'an dan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Muhammad Satar Djamaludin. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Baiturrahim meliputi: TPA, TK, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

91. MASJID JAMI' ALMUNAWWARAH

Masjid Jami' Almunawwarah yang terletak di Mahawu kec. Tuminting didirikan pada 1980. Pada awalnya bentuk masjid Masjid dari kayu, saat ini permanen 2 lt dengan luas masjid ± 10 x 20M². Memiliki Fasilitas Sekretariat Remaja Mesjid dan Badan Ta'mir. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Prof. A.B. Jenaar, Alm. Prof. Dr. H.T. Usup, Bpk. Prof. Joni Abjul, Bpk. Mustafa Husbah, Bpk. Subang

Fahri, Bpk. Drs. Hi. Adnan Mandiri, Bpk. Muhammad Parimalang, Bpk. Abdul Latif Takalamingan, Bpk. Dja'far Minabari, Bpk. Abdullah bin Tamam. Latarbelakang masjid ini didirikan yaitu Pada tahun 1966 para pengungsi dari gunung Awu yang beragama Islam mendirikan mushalah untuk keperluan ibadah, pada tahun 1969 mushalah diubah fungsi menjadi masjid, pada waktu itu nama masjidnya adalah Al-Hijrah.Setelah itu, pada tahun 1980 letak mesjid yang dulunya berada dibelakang R.S Siti Maryam, dipindahkan ke posisi yang sekarang ini, dan Mesjid yang lama dialih fungsikan menjadi Madrasah Al-Hijrah, dengan tujuan agar tidak mengganggu pasien R.S Siti Maryam. Jamaah masjid berjumlah ±265 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang, Tukang dan Pegawai. Imam masjid saat ini adalah Ikhsan Wuisan yang sekaligus sebagai ketua ta'mir. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah Status tanah yang belum jelas. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Jami' Almunawwarah meliputi : TPA, TK, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, Bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

92. MASJID SABILAL MUHTADIN

Masjid Sabilal Muhtadin yang terletak di Jln. Raya Politeknik Buha didirikan pada bulan Desember 2003. Pada awalnya Bentuk masjid dengan luas masjid ± 7 x 7M², saat ini bentuk masjid permanen dengan Luas Masjid ± 12 x 12 M2 dan Luas Tanah ± 21 x 40 M2. Memiliki Fasilitas TPA, Sekretariat Remaja Masjid. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Drs. Igrisa, Bpk. Ahmad Alamri, SE, Bpk. Ismail Mokodompit, SE, Msi, Alm. Ust. Lamampa. Masjid ini

didirikan karena merupakan tanah hibah dari develpert Perumahan Banua Buha Asri. Masjid ini dibangun oleh Red Crescent United Arab Emirates. Dimana yang dulunya akan dibangun di wilayah Bitung. Namun karena tanahnya bermasalah maka pembangunannya di pindah di daerah Politeknik ini.. Jamaah masjid berjumlah ± 150 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana, mata pencaharian yaitu PNS. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Eko Sunarko dan ketua ta'mir adalah Bpk. Ismail Mokodompit, SE, MSi. Dukungan dana yang diperoleh dari Red Crescent United Arab Emirates dan Sebagian lagi berasal dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Sabilal Muhtadin meliputi TPA Nurul Huda, TPA Bakhtiar Bedu, TPA Bisri Musthofa, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, upacara perkawinan, Bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

93. MASJID AL-HIJRAH

Masjid Al-Hijrah yang terletak di Mahawu Lingkungan 6 didirikan pada bulan 1988. Pada awalnya bentuk Mushola dari Pitate, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka saat ini bentuk masjid permanen dengan Luas Masjid ± 9 x 10 M2. Memiliki Fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Muardi Rahmola, Bpk. Husein, Bpk. Wahab Be'u, Bpk.Yusuf Sude, Bpk. Hasan Abdul. Masjid ini didirikan karena bertambahnya Umat Islam di daerah sekitar mesjid. Jamaah masjid berjumlah ± 159 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Arifin Labantu dan ketua ta'mir adalah Bpk. Yusuf Sude. Dukungan dana yang diperoleh dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Al-Hijrah meliputi TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, pengurusan qurban, dan pembinaan muallaf.

94. MASJID NURUL FATAH

Masjid Al-Fatah yang terletak di Kel. Maasing Kec. Tuminting didirikan pada bulan 1987. Pada awalnya bentuk mushala dari bambu, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, maka saat ini bentuk masjid permanen 2 lt dengan luas tanah ± 10 x 15 M² dan Luas Masjid ± 8 x 12M2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Alibaba Kasa, Bpk. Shaleh Ka'aba, Bpk. Ato Lamina, Bpk. Radjab Ka'aba, Bpk. Mais

Taha, Bpk. Idrus Karim, Alm. Salim Katili, Bpk. Suleman Paus. Masjid ini didirikan karena awalnya rumah, dan dibeli oleh jama'ah sekitar untuk dirubah menjadi Mushola. Dikarenakan jauhnya letak mesjid terdekat didaerah sekitar, dan akhirnya, dengan dana swadaya jama'ah akhirnya mesjid Al-Fatah dapat berdiri. Jamaah masjid berjumlah ±324 KK, rata-rata berpendidikan SMP, mata pencaharian yaitu Pedagang dan Nelayan. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abdul Halim Harun dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sugianto Bachri. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Nurul Fatah meliputi Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, Upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

95. MASJID JAMI'ATUL MUSLIMIN

Masjid Jami'atul Muslimin yang terletak di Kampung Jawa, Ranotana Weru, link 10, Karombasan didirikan pada tahun 1985. Pada awalnya bentuk mushala, saat ini masjid dalam perbaikan dengan Luas Masjid ± 13 x 15 M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Imam Sutekat, Bpk. Muala, Bpk. Djuri. Masjid ini didirikan karena Perkumpulan Jami'atul Muslimin atau kerukunan beragama setempat, selain itu banyaknya perantau dari pulau jawa yang beragama islam mengingikan didirikanya masjid. Tanah yang ditempati merupakan wakaf dari warga nasrani. Jamaah masjid berjumlah ± 190 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang dan Wiraswasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hamid Muhammad dan ketua ta'mir adalah Bpk. Pambudi. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana, karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya

masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Jami'atul Muslimin meliputi TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra, Pengurusan qurban, Upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

96. MASJID IQRA

Masjid Iqra yang terletak di Aspol SPN Karombasan didirikan pada Tahun 1985. Pada awalnya bentuk mushala, saat ini masjid dalam perbaikan dengan Luas Masjid ± 15 x 30 M2, memiliki fasilitas TPA dan Kamar istirahat imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Letkol polisi Andi Sayuti Mapasiata, Alm. Hj Usman Damopolii, Alm. Akp Kasman Mangkat, Bpk. Abdul Ghaning, Bpk. Djohar Kodai. Masjid ini didirikan karena dalam kompleks SPN belum ada masjid dan berbarengan ketua SPN beragama Islam, maka dari dinas SPN membangun masjid Iqra. Jamaah masjid berjumlah ± 100 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang dan

Polisi. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abdul Ghaning dan ketua ta'mir adalah Bpk. Weldi Damopolii. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat, siswa SPN dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Iqra meliputi TPA, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian dan Pengurusan zakat/fitra.

97. MASJID NURUL IMAN

Masjid Nurul Iman yang terletak di Karombasan (Terminal) didirikan pada Tahun 2002. Bentuk masjid permanen dengan luas Masjid ± 11 x 28 M2, memiliki fasilitas TPA dan Sekretariat Masjid. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hajib Alkatiri, Alm. Tamrin Pakaya, Alm. Pani Tihawa. Masjid ini didirikan karena di wilayah ini banyak pedagang muslim yang ingin beribadah, selain itu sumbangan PEMDA. Selain itu, masjid lama telah di bongkar. Jamaah masjid

berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMP, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abdul Hamid dan ketua ta'mir adalah Bpk. Najib Alkatiri. Hambatan saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Nurul Iman meliputi TPA, Remaja Masjid, dan Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, khitanan massal. Bantuan musibah/ bencana.

98. MASJID AL-MUTTAQIEN

Masjid Al-Muttaqien yang terletak di Kelurahan Winangun 1 Ling VI didirikan pada Tahun 1990. Bentuk masjid permanen dengan luas masjid ± 15 x 20 m2 , memiliki fasilitas TPA dan Perpustakaan (belum jalan), Fasilitas TPA, Sekretariat Ta'mir. Tokoh-tokoh pengagas

masjid adalah Bpk. Drs. A.K Sahupalu MSi, Alm. S.P Dukalang, Bpk. Drs. Abdurrahman Dilapanga Msi. Masjid ini didirikan karena dulunya di wilayah winangun 1 ling VI ini hanya terdapat 15 KK yang beragama muslim. Dengan bertambahnya warga muslim di daerah ini dan di wilayah ini belum terdapat masjid maka masyarakat sekitar bermusyawarah untuk membangun masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 129 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan Sarjana, mata pencaharian yaitu PNS, POLRI, Pedagang, Buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Arifin Amir dan ketua ta'mir adalah Bpk. H.S Mokoagouw SH. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan BPKP. Program dan kegiatan masjid Al-Muttaqien meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, pembinaan muallaf.

99. MASJID DARUL ARQAM

Masjid Darul Arqam yang terletak di Kelurahan Ternate Tanjung Ling. II didirikan pada Tahun 1970an. Pada awalnya bentuk masjid permanen 1 lantai setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas masjid ± 18 x 20 m2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Dai Taib dan Alm. Idrus Ukoli. Masjid ini didirikan karena Tanah yang di bangun masjid sekarang adalah tanah kompleks Muhammadiyah. Dibangunnya masjid di daerah ini agar masyarakat muslim semakin banyak masuk ke daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 300 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu PNS, Buruh dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Rizal Arsyad, S.Ag,M.A dan ketua ta'mir dipegang oleh pimpinan ranting Muhammadiyah. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari

swadaya masyarakat dan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Masjid Darul Arqam meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, Madrasah SMP, SMA, PT Muhammadiyah, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, Khitanan massal, upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

100.MASJID AL-IKHLAS

Masjid Al - Ikhlas yang terletak di Wawonasa Ling. I didirikan pada Tahun 1970 an. Pada awalnya bentuk mushola dari kayu setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas masjid ± 15 x 15 m2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Hi. Sbd. Gafar Kaluku, Alm. Hi. Dahlan Pomalingo dan Alm. Robin Musii Mantu. Masjid ini didirikan Karena masyarakat di sekitar daerah ini mayoritas beragama muslim dan tempat ibadah terlalu jauh serta belum ada masjid di sekitar daerah ini maka warga sekitar bermusyawarah untuk membangun sebuah masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 360 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Suleman Ladiku dan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Irwan Muhammad. Hambatan saat membangun Masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah yang masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Darul Arqam meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, Majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/ fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

101. MASJID AL-MAGHFIRAH

Masjid Al-Maghfirah yang terletak di Kel.Karame Ling. III Kecamatan Singkil didirikan pada Tahun 1936. Pada awalnya bentuk masjid yang terbuat dari bambu setelah mengalami 4 (empat) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas Masjid ± 14 x 16 M2, memiliki fasilitas TPA, sekretariat BTM dan Perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Abe Karim, Alm. Saini Ladiku dan Bpk. Karim Ladiku. Masjid ini didirikan karena warga muslim sudah mulai banyak di daerah ini maka dibangunlah

masjid yang dulunya masjid berada di dekat sungai. Karena banjir bandang pada tahun 1936 masjid roboh dan dipindahkan ke tanah wakaf milik Alm. Abe Karim yang sekarang merupaka lokasi masjid tersebut.. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Hasan Karim dan ketua ta'mir adalah Bpk. Ginnen Soegihardjo. Hambatan saat membangun Masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan pemerintah yang masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Maghfirah meliputi TPA, Remaja Masjid, Madrasah AlKhairaat, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/ fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

102. MASJID AL-MISBAH

Masjid Al-Misbah yang terletak di Singkil I, Ling. 4 Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1962. Pada awalnya bentuk masjid yang terbuat dari kayu rumbia dan bambu setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran yaitu tahun 1972 dan 2000-sekarang (dilakukan secara bertahap), maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 30 x 24 M2 dan luas masjid ± 12 x 24 M2 , memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Towijo, Bpk. Ujayli dan Bpk. Tayib Nojeng. Masjid ini didirikan karena Jamaah yang mulai banyak di daerah sekitar yang ingin membentuk mesjid walaupun masih sederhana, ditambah banyaknya pendatang dari Gorontalo, Jawa dan Sanger yang beragama Islam, maka dibangunlah mesjid yang masih berbentuk sederhana hasil dari gotong royong warga sekitar. Jamaah masjid berjumlah ± 63 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Swasta, PNS, Buruh, nelayan dan Pedagang.

Imam masjid saat ini adalah Bpk. Neni panigoro. Hambatan saat membangun Masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan pemerintah yang masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Misbah meliputi TPA, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

103. MASJID NURUL HIDAYAH

Masjid Nurul Hidayah yang terletak di Singkil I Ling. VI Kecamatan Singkil didirikan pada Tahun 2004. Pada awalnya bentuk musholah yang terbuat dari kayu setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 8 x 15 M2 dan luas masjid ± 7 x 15 M2 , memiliki fasilitas TPA,

sekretariat BTM dan Perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Sartono Puti, Alm. Yahya Sugeha, Alm. Ariyanto, Bpk. Yamin iti. Masjid ini didirikan karena tanah yang dibangun masjid merupakan tanah wakaf dari warga Sartono Puti, dan karena belum ada masjid maka dibangunlah masjid di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 500 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Drs. Yani Koalo dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sartono Puti. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan PHBI. Program dan kegiatan masjid Masjid Nurul Hidayah meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

104. MASJID WADIL ARQAM

Masjid Wadil Arqam yang terletak di Kel.Kombos Ling. V Kecamatan Singkil didirikan pada Tahun 1990 an. Bentuk masjid permanen dan telah mengalami 1 (satu) kali pemugaran dengan luas tanah ± 12 x 10 M2 dan luas masjid ± 10 x 8 M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Zulkarnaen Talamati, Basdoe dan Alm. Saleh Bolang. Masjid ini didirikan karena Tanah ini merupakan tanah wakaf dari keluarga Abi Julu yang diwakafkan untuk di bangun masjid. Masjid ini juga menjadi tempat ibadah bagi penghuni Panti Asuhan Siti Khadijah Kombos. Jamaah masjid berjumlah ± 150 KK, rata-rata berpendidikan SMP, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Abdul Tuwino dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sophian Kango. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari Donatur. Program dan kegiatan masjid Masjid Wadil Arqam meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, pengajian,

Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

105. MASJID AL-FALAH

Masjid Al-Falah yang terletak di Kel. Sindulang I Ling. IV didirikan pada Tahun 1950. Pada awalnya bentuk masjid terbuat dari kayu (pitate), setelah mengalami 3 (Tiga) kali pemugaran yaitu tahun 1970an, 1980an, dan 2009, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 272 M2 dan luas masjid ± 16 x 10 M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. M. A. Lagawutu, Alm. Kadir Pakaya, Alm. Sinen Palamani. Masjid ini didirikan karena Perkembangan ummat Islam yang mulai pesat menjadi alasan utama dibangunnya mesjid di daerah ini. Jamaah

masjid berjumlah ± 700 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang dan Buruh. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Sofyan Lihawa dan ketua ta'mir adalah Bpk. Ir. Hi Jafar Alkatiri, MM, MPdI. Hambatan yang diahadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan Pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Fatah meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

106. MASJID AL-HASANAH

Masjid Al-Hasanah yang terletak di Kel. Ternate Baru Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1972. Pada awalnya bentuk masjid terbuat dari kayu (pitate), setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran yaitu tahun 1974 dan 1980, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 40 x 60M2 dan luas masjid ± 40 x 50M2, memiliki fasilitas TPA dan ruang serba guna. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Husein Hamzah, Alm. Ayub Mangimang, Alm. Husein musa. Masjid ini didirikan karena Perkembangan ummat Islam yang mulai pesat menjadi alasan utama dibangunnya mesjid di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 600 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata

pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hi. Sulaiman Muhammad dan ketua ta'mir adalah Bpk. Abdurahman Musa, SH. Hambatan yang diahadapi saat membangun masjid adalah Status tanah dan masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan bantuan pemerintah berupa ijin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Hasanah meliputi TPA, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/ fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, bantuan musibah/bencana dan pembinaan muallaf.

107. MASJID AL-QADIR

Masjid Al-Qadir yang terletak di Singkil II Ling. I Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1990an. Pada awalnya bentuk mushola terbuat dari kayu, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai (dalam penyelesaian) dengan luas tanah ± 15 x 19M2 dan luas masjid ± 14 x 17M2, memiliki fasilitas TPA dan ruang

serba guna. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Felmin Harun, Bpk. Drs. Helmi Bahdar, Bpk. Dr. Hi. Idam Darise. Masjid ini didirikan karena tanah yang dibangun masjid merupakan tanah wakaf dari warga sekitar dari kel. Pago. Dan setelah itu di bangunlah masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 74 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Mustafa lagata dan ketua ta'mir adalah Bpk. Machtub. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan bantuan pemerintah. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Qadir meliputi TPA yang dialihkan ke masjid Nurul Iman, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

108. MASJID AL-MUKMIN

Masjid Al-Mukmin yang terletak di Singkil I Ling. VI Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1990an. Pada awalnya bentuk mushola terbuat dari bambu, setelah mengalami 2 (dua) kali pemugaran, maka bentuk

masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 7 x 6M2 dan luas masjid ± 8 x 7M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Ishak Thalib, Bpk. Nurshin Suleman dan Bpk. Suleman Sule. Masjid ini didirikan Karena letak masjid yang jauh maka warga muslim di singkil membangun masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 70 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pegawai Swasta. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Junaidi Gusti dan ketua ta'mir adalah Bpk. Ishak Thalib. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Mukmin meliputi TPA, Remaja Masjid, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

109. MASJID AL-MUTTAQIN

Masjid Al-Muttaqin yang terletak di Singkil I Ling. II Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1997. Pada awalnya bentuk mushola terbuat dari bambu dan papan, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas masjid ± 18 x 14M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Nani Ma'rif, Bpk. Edi Lihawa dan Bpk. Hasan Dali. Masjid ini didirikan Karena tanah yang dibangun masjid dulunya adalah lapangan kemudian di beli oleh warga sekitar untuk dibangun sebuah masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Hasan Dali dan ketua ta'mir adalah Bpk. Nani Ma'ruf. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Muttaqin

meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

110. MASJID AL-MUHAJJIRIN

Masjid Al-Muhajjirin yang terletak di Kel. Wawonasa ling. V Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1940an. Pada awalnya bentuk mushola terbuat dari bambu, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran tahun 1981, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 11

x 13M2 dan luas masjid ± 11 x 13M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi. Abdul Haris Jitrotamengge. Masjid ini didirikan Karena adanya perpindahan penduduk dari karame ke kelurahan wawonasa ini maka penduduk di daerah ini menjadi bertambah. Dan mayoritas penduduk di daerah ini adalah muslim. Maka di bangunlah masjid ini untuk tempat ibadah di daerah ini. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pegawai Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Nipon Ali dan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Muh. Kasim, M.PdI. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan pemerintah tahun 1981. Program dan kegiatan masjid Masjid Al-Muhajjirin meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, upacara perkawinan, dan pembinaan muallaf.

111. MASJID NURUL IMAN

Masjid Nurul Iman yang terletak di Kel. Singkil II Kec. Singkil didirikan pada Tahun 1992. Pada awalnya bentuk masjid kecil semi permanen, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 17 x 28M2 dan luas masjid ± 12 x 15M2, memiliki fasilitas TPA, perpustakaan, secretariat remaja masjid dan BTM. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Keluarga besar Bachmid, Alm. Yaya Sugeha,Alm. Ibrahim Razaq, Alm. Yusuf Sam, Bpk. Anwar Sandiah, Bpk. Hi. Sa'id Taliabo, Bpk. Usman Luao, Bpk. Abzar Halik, Bpk. Hi. Hamar Sabesi, Alm. Silahabu, Bpk. Ismail Dzafar, Bpk. Dzufrin Yode, Bpk. Salim Abas, Bpk. Ismail Lomula, Bpk. Isak Khamal, Alm. Budi Ishak, Bpk. Adi Ulaika. Masjid ini didirikan Karena Perkembangan jamaah sehinga dibangun masjid ini. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata

pencaharian yaitu Pegawai Swasta dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ismail Djafar dan ketua ta'mir adalah Bpk. Dzufrin Niode. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya jamaah dan pemerintah namun masih minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Nurul Iman meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, majelis ta'lim, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, Bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

112. MASJID NURUL HUDA

Masjid Nurul Huda yang terletak di Kampung Ketang baru, KecamatanSingkil Kota Manado didirikan pada Tahun 1885. Pada awalnya bentuk masjid masih terbuat dari kayu, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran yaitu tahun 1939, 1960, 1982, maka bentuk

masjid permanen 2 lantai dengan luas tanah ± 1440 M2. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Djalali Darise, Bpk. Saleh Muhammad, Bpk. Ahmad Pola. Masjid ini didirikan karena Penduduk yang terdiri dari beraneka ragam suku pendatang, terkumpul dan membuat suatu perkampungan yang mayoritas beragama islam. Jamaah masjid berjumlah ± 825 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana, mata pencaharian yaitu PNS, Pegawai Swasta, wiraswasta, buruh dan Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Nani Utiya dan ketua ta'mir adalah Bpk. Sofyan Palamangi. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah belanda. Program dan kegiatan masjid Masjid Nurul Huda meliputi majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, Bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

113. MASJID AL-MUHAJIRIN

Masjid Al Muhajirin yang terletak di Kelurahan Singkil, Singkil II didirikan pada Tahun 1996. Pada awalnya bentuk mushola, setelah mengalami 1 (satu) kali pemugaran yaitu tahun 1998, maka bentuk masjid permanen luas tanah ± 20 x 20 M2 dan memiliki fasilitas TPA dan TK. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Abdurrahman Ngau, Alm. Naser Aneta, Alm. Nur Muhammad, Bpk. Busra Pitalaut, Bpk. Sa'id Abubakar, Bpk. Heri Mopangga. Masjid ini didirikan karena banyaknya masyarakat pendatang, yang sebagian besar berasal dari Gorontalo, beragama Islam dan membutuhkan tempat untuk beribadah. Jamaah masjid berjumlah ± 600 KK, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Drs. Darwin, S.Ag dan ketua ta'mir adalah Bpk. Riko Jaini. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun

masjid dari swadaya masyarakat. Program dan kegiatan masjid Masjid Al Muhajirin meliputi TPA, TK, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, Bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

114. MASJID NURUL AMIN

Masjid Nurul Amin yang terletak di Kelurahan Singkil 2 didirikan pada Tahun 1990an. Pada awalnya bentuk masjid namun masih terbuat dari batang kelapa, setelah mengalami 3 (tiga) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen dengan luas Masjid ± 15 x 15 M2 dan memiliki fasilitas TPA dan Perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. A.R. Madinah dan jamaah sekitar. Masjid ini didirikan karena di wilayah singkil 2 ini belum terdapat masjid dan warga muslim sudah banyak maka masyarakat sekitar bermusyawarah

untuk membangun masjid. Jamaah masjid berjumlah ± 200 KK, rata-rata berpendidikan Sarjana, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Drs. Husain Lamsu dan ketua ta'mir adalah Bpk. Drs. Helmi Bahdar. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Nurul Amin meliputi TPA, Remaja Masjid, KWI, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, Bantuan musibah/ bencana dan pembinaan muallaf.

115. MASJID DARUSSALAM I

Masjid Darussalam I yang terletak di Sindulang I Kec. Tuminting didirikan pada Tahun 1980an. Pada awalnya bentuk mushola terbuat

dari bambu, setelah mengalami 6 (enam) kali pemugaran, maka bentuk masjid permanen 2 lantai dengan luas Masjid ± 20 x 11 M2 dan luas Tanah ± 27 x 12 M2, memiliki fasilitas TPA dan Sekretariat BTM. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Said Bahetam, Alm. Sahril Kasim, Alm. Bakhri Maila, Bpk. Herni Tampanatu. Masjid ini didirikan karena begitu banyak jamaah yang ada di masjid Al-Falah sindulang satu, maka di bangunlah masjid ini agar jamaah tidak menumpuk di masjid Al-Falah. Jamaah masjid berjumlah ± 400 KK, rata-rata berpendidikan SMP, mata pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ibrahim Asa dan ketua ta'mir adalah Bpk. Yanto Balango, S.Sos. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana dan tanah, karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah namun masih sangat minim. Program dan kegiatan masjid Masjid Nurul Amin meliputi TPA, Remaja Masjid, majelis ta'lim, pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban, khitanan massal, dan pembinaan muallaf.

116. MASJID AT-TAQWA

Masjid At-Taqwa yang terletak di Kel. Perkamil Lingk. I Kec. Tikala didirikan pada Tahun 1988. Bentuk masjid permanen dengan luas Tanah ± 1000 M2, memiliki fasilitas TPA, madrasah dan Rumah Imam. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Mi'raj, Alm. Hi. Hudisumarno dan Alm. Bida Sandi. Masjid ini didirikan merupakan sumbangan dari Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila. Jamaah masjid berjumlah ± 450KK/900 Orang, rata-rata berpendidikan SMA, mata pencaharian yaitu Purnawirawan TNI. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Ibrahim Tawaba dan ketua ta'mir adalah Bpk. Ramli Lamanagko. Dukungan dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari Yayasan

Amal Bakti Pancasila. Program dan kegiatan masjid Masjid At-Taqwa meliputi TPA, Madrasah, Remaja Masjid, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban dan khitanan massal.

117. MASJID DARUL JANNAH

Masjid Darul Jannah yang terletak di Kel. Mahawu Lingk. III Kec. Tuminting didirikan pada Tahun 1987. Pada awalnya bentuk masjid masih semi permanen, setelah dilakukan pemugaran sebanyak 1 (satu) kali, maka bentuk masjid permanen dengan luas Masjid ± 9 x 12 M2, memiliki fasilitas TPA. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Alm. Yahya Manangi, Nuning Lihawa dan Bpk, Sumardi. Masjid ini didirikan karena banyak jamaah dan jarak dengan masjid lain berjauhan. Jamaah masjid berjumlah ± 152KK, rata-rata berpendidikan SD, mata

pencaharian yaitu Pedagang. Imam masjid saat ini adalah Bpk. Yusuf Suleman dan ketua ta'mir adalah Bpk. Andi Pongkang. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah masalah dana karena dana yang diperoleh untuk membangun masjid dari swadaya masyarakat dan pemerintah berupa izin pembangunan. Program dan kegiatan masjid Masjid Darul Jannah meliputi TPA, Majelis ta'lim, Pengajian, Pengurusan zakat/fitra dan penyalurannya, pengurusan qurban dan Upacara perkawinan dan pembinaan muallaf.

DAFTAR PUSTAKA

Denzin and Lincoln, *Handbook of Qualitative Research , Sage,* London 2000, p. 244

Hasanuddin, *HukumDakwah; TinjauanAspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia,* (Jakarta: PedomanIlmu Jaya, 1996), h. 54

Mohammad E. Ayyub, *Manajemen Mesjid,* (Cet. I; Jakarta : Gema Insani), h. 1

Muhammad Natsir, *KeputusandanRekomendasiMuktamarRisalah Masjid se*

Dunia di Makkah, (Jakarta; PerwakilanRabitahAlamIslami, 1395 H), h.15

Tarmizi Taher, *Berislam Secara Moderat,* (Cet. I : Jakarta ; Grafindo Khazanah Ilmu), h. 36

QuraishShihab, *Wawasan Al-Qur'an, tafsirMaudhu'iatasPelbagaiPersoalan Um at,* (Cet. I; Bandung :Mizan, 1996), h. 462.

BIODATA PENULIS

1. Dr. Yasin, M.Si

Nama	:	Dr. Yasin, M.Si
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lopito /15 April 1963
Pekerjaan	:	Dosen IAIN Manado
Riwayat Pendidikan	:	1. SDN Lopito 2. STS. N. Luwuk 3. MA. Luwuk 4. Jenjang S1 IAIN Alauddin Makassar-SULSEL 5. Jenjang S2 Pascasarjana Universitas Samratulangi SULUT 6. Jenjang S3 Pascasarjana UIN Alauddin Makassar-SULSEL
Riwayat Pekerjaan	:	1. PNS (1994) 2. Wakil Ketua III Bid. Kemahasiswaan STAIN Manado (1998-1999) 3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (1999-2007) 4. Wakil Ketua I Bid. Akademik STAIN Manado (2008-2012) 5. Wakil Ketua II Bid. Adm. Umum, Keuangan dan Perencanaan STAIN Manado (2012-2015) 6. Wakil Rektor I Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Manado (2015- Maret 2019)

7. Dosen Fakultas Syariah IAIN Manado

2. Dr. Radlyah Hasan Jan, SE, M.Si

Nama	:	Dr. Radlyah Hasan Jan, SE, M.Si
Tempat/Tanggal Lahir	:	Manado/06 September 1970
Pekerjaan	:	Dosen IAIN Manado
Riwayat Pendidikan	:	1. SDN 12 Manado 2. SMPN 3 Manado 3. SMAN 3 Manado 4. Jenjang S1 STIE Harapan Kasih Manado 5. Jenjang S2 Pascasarjana Universitas Samratulangi SULUT 6. Jenjang S3 Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar- SULSEL
Riwayat Pekerjaan	:	1. PNS (1998) 2. Kasubag Umum STAIN Manado (1999-2004) 3. Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan STAIN Manado (2007-2013) 4. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado (2015-2017) 5. Dosen LB (2005-2016) 6. Dosen Tetap PNS IAIN Manado (2017 – sekarang)

7. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado (2018-2019)
6. Wakil Rektor Bid. Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Manado (2019- sekarang)

Pengalaman Organisasi :

1. Dewan Pakar Pimpinan Muslimat Nahdatul Ulama Propinsi Sulawesi Utara Masa Bakti 2017-2022
2. Dewan Penasehat Pengurus Komisariat Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IEAI) IAIN Manado Periode 2019-2023
3. Bendahara Lembaga Bahtsul Masail Nahdatul Ulama Propinsi Sulawesi Utara (LBM NU) Masa Khidmat 2017-2019
4. Bendahara Lembaga Bahtsul Masail Nahdatul Ulama Propinsi Sulawesi Utara (LBM NU) Masa Khidmat 2019-2024
5. Koordinator Bidang Pendidikan Fatayat Nahdatul Ulama Kota Manado Masa Khidmat 2016-2021
6. Wakil Ketua MT. Dzikir dan Salawat Khaerunnajah Kota Manado Periode 2015-2019
7. Sekretaris MTH. Raudah Al-Gaza Kota Manado Periode 2018-2022

LEMBAGA BAHTSUL MASA'IL
PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA
PROVINSI SULAWESI UTARA

PIMPINAN WILAYAH
MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA
PROVINSI SULAWESI UTARA

PIMPINAN CABANG
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
KOTA MANADO
PROVINSI SULAWESI UTARA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MANADO

SULAWESI UTARA – INDONESIA

Menelusuri Jejak
MASJID-MASJID
DI KOTA MANADO

Buku "Menelusuri Jejak Masjid-Masjid di Kota Manado" adalah salah satu buku yang menjelaskan tentang sejarah masjid. Masjid merupakan rumah Allah Subhanahu Wa Taala di Bumi, selain tempat bersujud, masjid berfungsi sebagai tempat orang berkumpul dan melaksanakan sholat berjamaah serta ibadah lainnya, dengan tujuan meningkatkan Solidaritas dan silaturrahim di kalangan kaum muslimin, oleh karena itu kami sangat tertarik untuk mengetahui keberadaan Masjid-masjid di Kota Manado.

Distributor buku, Penerbit & Percetakan
THE BEST SOLUTION
0861-0052-5476 0857-2602-2165
istanaagency09@gmail.com | percetakanistana09@gmail.com
www.istanaagency.com

ISBN 978-623-7313-54-0